

**SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PEMBELAJARAN
EKOLITERASI DI SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL

**SATYA YULIAN NUR AZIZAH
NPM. 2211100185**



Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG**

1448 H/ 2026 M

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PEMBELAJARAN EKOLITERASI DI SEKOLAH DASAR

ARTIKEL

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Keguruan

Oleh :

SATYA YULIAN NUR AZIZAH

2211100185

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I

: Farida, S.Kom.MMSI.

Pembimbing II

: Yuli Yanti, M.Pd.,I.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1448 H/2026 M**

SURAT PERNYATAAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)703260

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Satya Yulian Nur Azizah
NPM : 2211100185
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya-sungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa semua dokumen yang saya lampirkan adalah benar dan dapat dibuktikan keasliannya. Surat pernyataan ini disusun sebagai kelengkapan persyaratan Sidang Munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 8 Juni 2026
Yang Membuat Pernyataan,



Satya Yulian Nur Azizah
NPM. 2211100185



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW:
PEMBELAJARAN EKOLITERASI DI
SEKOLAH DASAR**

**Nama : Satya Yulian Nur Azizah
NPM : 2211100185
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

**Farida S. Kom. MMSI
NIP. 197801282006042002**

Pembimbing II

**Yuli Yanti, M.Pd.I
NIP. 199102212023212026**

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Deri Firmansah, M.Pd.
NIP. 19911031201903101**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suraimin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PENGESAHAN

Artikel dengan judul: **SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PEMBELAJARAN EKOLITERASI DI SEKOLAH DASAR**, oleh **SATYA YULIAN NUR AZIZAH NPM. 2211100185**, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin, 29 Juni 2026 pukul 13.00 – 15.00 WIB.

TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang

: Dr. Baharudin, M.Pd

Sekretaris

: Muarafa Nur Afif, M.Pd

Pembahas Utama

: Ida Fiteriani, M.Pd

Pembahas Pendamping I : Farida, S.Kom.MMSI

Pembahas Pendamping II : Yuli Yanti, M.Pd.I

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Nanang Supriadi, S.Si, M.Sc

NIP. 197911282005011005

MOTTO

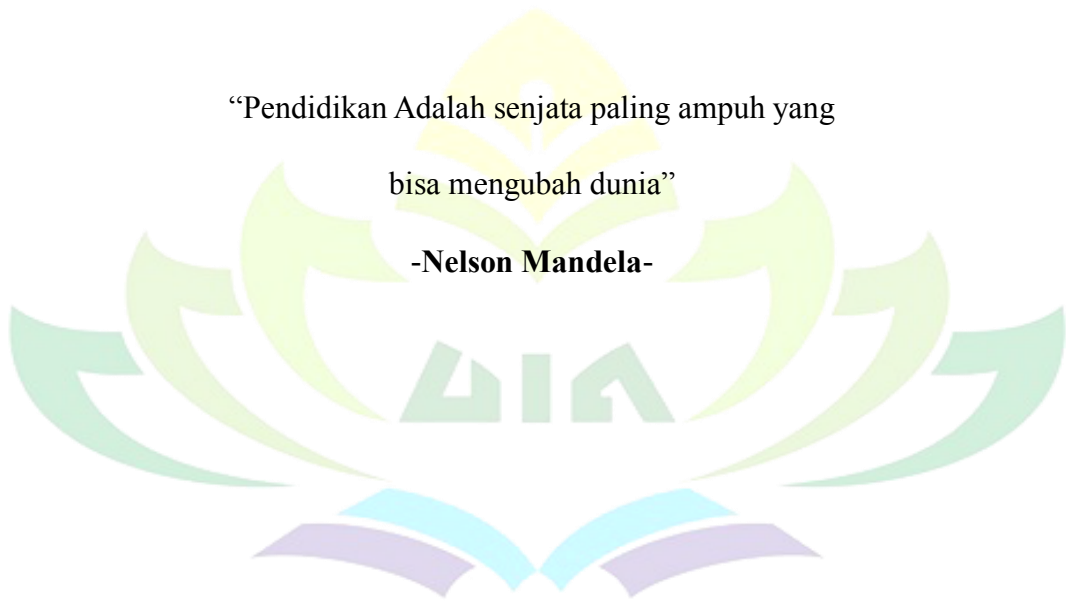
قَرِيبُ اللَّهِ رَحْمَتَ إِنَّ وَطَمَعًا خَوْفًا وَادْعُوهُ إِصْلَاحِهَا بَعْدَ الْأَرْضِ فِي تَفْسِدُوا وَلَا
○ ٥٦ الْمُحْسِنِينَ مِّنْ

“Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.”

- QS. Al-A'raf [7]: 56-

“Pendidikan Adalah senjata paling ampuh yang
bisa mengubah dunia”

-Nelson Mandela-



PERSEMBAHAN

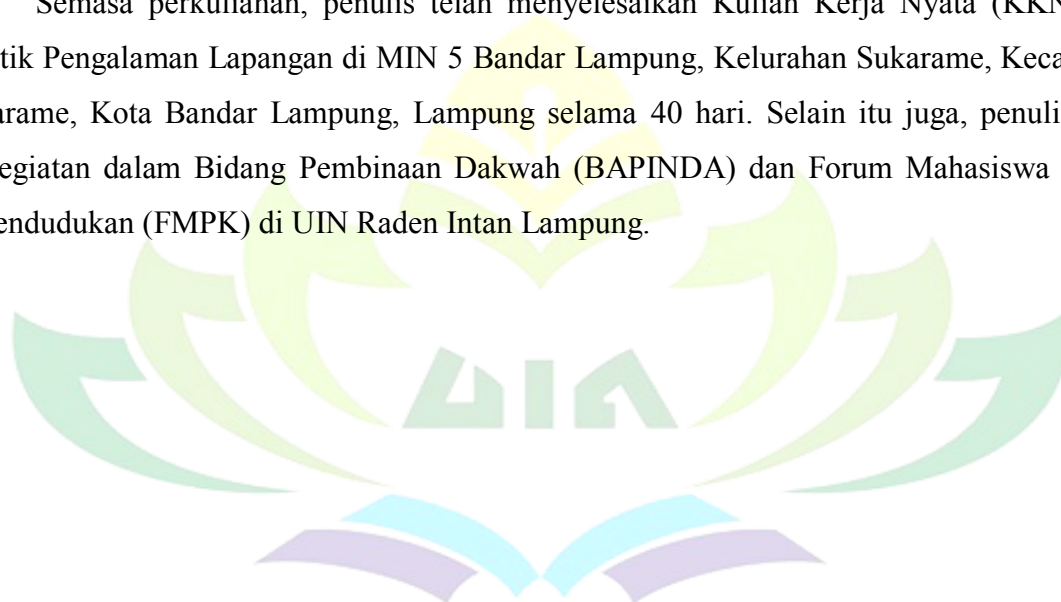
Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan kemudahan yang diberikan sehingga artikel ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Karya ini penulis persembahkan kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, doa, dan kontribusi dalam proses penyusunan artikel ilmiah ini, yaitu:

1. Teruntuk kedua orang tuaku, yang telah merawat dan mendampingi penulis sejak kecil hingga sekarang dan yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, perhatian, serta pengorbanan tanpa henti. Penulis mengucapkan terima kasih atas kesabaran, ketulusan, dan kerja keras yang telah dicurahkan dalam mendampingi setiap proses pendidikan penulis. Nasihat, bimbingan, serta nilai-nilai kehidupan yang diberikan menjadi dasar utama bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan dan penyusunan skripsi ini. Berkat doa dan dukungan Ayah dan Ibu, penulis mampu bertahan, berjuang, dan mencapai tahap ini.
2. Kepada Ayuk dan kakak serta seluruh keluarga besar penulis yang telah senantiasa memberikan doa, dukungan, dan motivasi. Penulis mengucapkan terima kasih banyak atas kebersamaan serta perhatian yang turut menguatkan penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
3. Ibu Farida S.Kom.MMSI selaku Pembimbing I dan Ibu Yuli Yanti, M.Pd.I selaku Pembimbing II, yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan secara berkesinambungan sehingga artikel ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, adalah tempat penulis menimba ilmu, mengembangkan kompetensi akademik, dan membentuk karakter ilmiah.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Satya Yulian Nur Azizah lahir pada tanggal 22 Juli 2005 di Way Kanan, yang merupakan anak keempat dari pasangan Bapak Suparno dan Ibu Istiqamah. Riwayat pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis yaitu dimulai dari jenjang TK di TK Raden Said Bumi Agung, kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 01 Bumi Agung, setelah itu melanjutkan pendidikan di SMPN 02 Buay Bahuga, serta melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Buay Bahuga dengan bidang program Teknik Komputer dan Jaringan. Penulis diterima melalui jalur Span-PTKIN sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2022, di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semasa perkuliahan, penulis telah menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Pengalaman Lapangan di MIN 5 Bandar Lampung, Kelurahan Sukarame, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung, Lampung selama 40 hari. Selain itu juga, penulis aktif berkegiatan dalam Bidang Pembinaan Dakwah (BAPINDA) dan Forum Mahasiswa Peduli Kependudukan (FMPK) di UIN Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan artikel ilmiah yang berjudul “Systematic Literature Review: Pembelajaran Ekoliterasi Di Sekolah Dasar” sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Semoga kita semua senantiasa mendapatkan syafaat beliau di Yaumul Qiyamah kelak. Aamiin. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan artikel ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Nanang Supriadi, S.Si.,M.Sc selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Deri Firmansyah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. M. Indra Saputra, M.Pd,I selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Ibu Farida, S.Kom., MMSI, dan Ibu Yuli Yanti, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi selama proses penyusunan artikel ilmiah ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, khususnya Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman akademik selama masa perkuliahan.
6. Orang tua tercinta yang telah membesarkan, menyayangi, dan mendukung dengan penuh kasih sayang sampai berhasil menyelesaikan studi S1.
7. Ayuk dan kakak, yang selalu memberikan semangat, perhatian, motivasi, dan dukungan selama proses penyusunan artikel ilmiah ini.
8. Seluruh keluarga penulis, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan motivasi selama masa perkuliahan hingga terselesaikannya artikel ilmiah ini.
9. Sahabat di grup orang gabut, cenah dan bpdh serta teman-teman seperjuangan kelas H, yang telah menjadi rekan dalam menggapai ilmu dan cita-cita. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan tawa yang telah membuat perjalanan ini lebih berwarna.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan artikel ilmiah ini.

11. Untuk diri saya sendiri, Satya Yulian Nur Azizah, sebagai bentuk apresiasi atas segala usaha, kesabaran, dan keteguhan dalam menyelesaikan artikel ilmiah ini. Penulis bersyukur dapat bertahan dan menyelesaikan setiap proses yang dijalani. Semoga langkah-langkah yang telah dan akan ditempuh senantiasa berada dalam ridha Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa artikel ilmiah ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Semoga artikel ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Bandar Lampung, 18 Mei 2026

Penulis,

Satya Yulian Nur Azizah
2211100185



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT PERSETUJUAN	iii
SURAT PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	1
ARTIKEL ILMIAH	3
Pendahuluan	3
Metode Penelitian.....	5
Hasil dan Pembahasan.....	13
Kesimpulan.....	22
Saran.....	23
Kontribusi Penulis	24
Daftar Rujukan	25
LAMPIRAN.....	32
Lampiran 1. Langkah-Langkah Pencarian Data.....	32
Lampiran 2. Proses Submit Dan Revisi	33
Lampiran 3. Surat Letter Of Acceptance.....	35
Lampiran 4. Artikel Yang Sudah Di Publish	36
Lampiran 5. Surat Bebas Plagiasi	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Studi Literatur.....	8
Tabel 2. Identifikasi Perbandingan Praktik Ekoliterasi Di SD Indonesia dan Amerika Serikat (2020-2025).....	15
Tabel 3. Tantangan dan Hambatan Ekoliterasi Di SD Indonesia dan Amerika Serikat (2020-2025).....	18
Tabel 4. Dampak Pembelajaran Ekoliterasi Terhadap Siswa dan Lingkungan di SD Indonesia dan Amerika Serikat (2020-2025).....	21



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. PRISMA <i>Flow Diagram</i>	12
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Langkah-langkah Pencarian Data	31
Lampiran 2. Proses Submit dan Revisi	32
Lampiran 3. Surat LoA	34
Lampiran 4. Artikel Yang Sudah Di Publish.....	35
Lampiran 5. Surat Bebas Plagiasi	51



SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PEMBELAJARAN EKOLITERASI DI SEKOLAH DASAR

Satya Yulian Nur Azizah^{*1}, Farida², Yuli Yanti³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
e-mail: satyayulian@gmail.com, farida@uinradenintan.ac.id,
yuliyanti@uinradenintan.ac.id

ABSTRAK

Keterbatasan studi komparatif tentang pembelajaran ekoliterasi di sekolah dasar di Indonesia dan Amerika Serikat menyoroti kesenjangan konseptual dan empiris dalam memahami perbedaan pendekatan pedagogis, integrasi kurikulum, dukungan kebijakan, dan dampaknya terhadap perkembangan pengetahuan, sikap, dan perilaku ekologis siswa sejak usia dini. Studi ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan praktik pembelajaran ekoliterasi di kedua negara, dengan asumsi bahwa integrasi kurikulum yang sistematis, berdasarkan pengalaman langsung dan didukung oleh kebijakan yang kuat, akan menghasilkan hasil literasi ekologis yang lebih komprehensif dan berkelanjutan daripada praktik yang masih parsial atau insidental. Subjek penelitian ini adalah artikel ilmiah nasional dan internasional tentang pembelajaran ekoliterasi di sekolah dasar yang diterbitkan pada tahun 2020–2025, yang dianalisis menggunakan metode Tinjauan Pustaka Sistematis (SLR) dengan pendekatan PRISMA melalui tahapan identifikasi, seleksi, evaluasi kelayakan, dan sintesis data deskriptif-kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Indonesia, implementasi ekoliterasi sebagian besar dilakukan melalui pembelajaran berbasis proyek, integrasi kearifan lokal, dan program sekolah seperti Adiwiyata. Pada saat yang sama, di Amerika Serikat, pendidikan lingkungan lebih terstruktur melalui standar seperti Next Generation Science Standards, yang menekankan pembelajaran berbasis pengalaman, integrasi STEM, dan penguatan pemikiran sistemik. Diskusi temuan tersebut menegaskan bahwa efektivitas literasi lingkungan sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru, dukungan fasilitas, keterlibatan masyarakat, dan konsistensi kebijakan pendidikan. Oleh karena itu, penguatan pelatihan profesional dan integrasi kurikulum yang berkelanjutan merupakan rekomendasi strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan lingkungan di sekolah dasar.

Kata Kunci: Pembelajaran Ekoliterasi, Ekoliterasi di Sekolah Dasar, Pembelajaran Ekoliterasi di Sekolah Dasar

ABSTRACT

The limitations of comparative studies on ecoliteracy learning in elementary schools in Indonesia and the United States highlight conceptual and empirical gaps in understanding differences in pedagogical approaches, curriculum integration, policy support, and their impacts on the development of students' ecological knowledge, attitudes, and behaviors from an early age. This study aims to analyze and compare ecoliteracy learning practices in both countries, assuming that systematic curriculum integration, grounded in direct experience and supported by strong policies, will yield more comprehensive and sustainable ecological literacy outcomes than practices that remain partial or incidental. The subjects of this study are national and international scientific articles on ecoliteracy learning in elementary schools published in 2020–2025, which were analyzed using the Systematic Literature Review (SLR) method with the PRISMA approach through the stages of identification, selection, feasibility evaluation, and descriptive-qualitative data synthesis. The study results show that in Indonesia, ecoliteracy implementation is mostly carried out through project-based learning, integration of local wisdom, and school programs such as Adiwiyata. At the same time, in the United States, it is more structured through standards such as the Next Generation Science Standards, which emphasize experiential learning, STEM integration, and strengthening systemic thinking. The discussion of the findings confirms that the effectiveness of ecoliteracy is greatly influenced by teacher readiness, facility support, community involvement, and consistency of education policies. Therefore, strengthening professional training and continuous curriculum integration are strategic recommendations for improving the quality of environmental education in elementary schools.

Keywords: *Ecoliteracy Learning, Ecoliteracy In Elementary Schools, Ecoliteracy Learning In Elementary School.*

ARTIKEL ILMIAH

Pendahuluan

Pada jenjang pendidikan dasar, pembelajaran ekoliterasi mendapatkan perhatian yang semakin besar karena generasi muda perlu dibekali bukan hanya pengetahuan lingkungan, tetapi juga keterampilan dan sikap peduli lingkungan sejak usia dini^{1 2 3 4}. Ekoliterasi atau literasi lingkungan merupakan kemampuan memahami sistem alam dan hubungan manusia dengan alam serta bertindak secara berkelanjutan^{5 6 7 8}. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran ekoliterasi telah berkembang dari program sederhana seperti penghijauan sekolah hingga pembelajaran berbasis teknologi digital untuk ekoliterasi⁹. Sementara itu, di Indonesia penelitian yang berkaitan tentang ekoliterasi di sekolah dasar masih terbatas, dan tingkat implementasinya masih belum menjangkau seluruh kompetensi ekoliterasi¹⁰.

Pendidikan ekoliterasi di sekolah dasar (SD) Indonesia dan Amerika Serikat menunjukkan dinamika yang kontras, di mana AS mendominasi melalui framework sistematis seperti *Next Generation Science Standards* (NGSS) dan program *NEETF/Roper*¹¹, sementara Indonesia aktif mengintegrasikan praktik lokal menggunakan Kurikulum Merdeka seperti proyek bank sampah, kebun sekolah, dan PjBL berbasis kearifan lokal. Praktik di SD Indonesia lebih menekankan tindakan konkret seperti 4R (*reduce, reuse, recycle, replace*) dan *eco-brick* untuk membangun perilaku berkelanjutan, berbeda dengan AS yang fokus pada

¹ M Rifa Baihaqi, 'Analisis Swot Kebijakan Pemerintah Dalam Upaya Mencegah Kekerasan Seksual Di Lingkungan Pesantren', 19.September 2023, pp. 181–91.

² Rahmania Utari, 'Systematic Literature Review on Eco-Literacy Learning in the Lower Grades of Elementary School', *Jurnal Prima Edukasia*, 13.1 (2025), pp. 1–14, doi:10.21831/jpe.v12i2.66154.

³ Achmad Nashrul Waahib and others, *Manajemen Tim Di Era Remote Work: Strategi, Teknologi, Dan Keterampilan Untuk Sukses* (PT. Nawala Gama Education, 2025).

⁴ Sulis Triyono, Wening Sahayu, and Sahnaz Natasya Fath, 'Ecological Discourse and Environmental Education in English Textbooks : A Multimodal Eco-Critical Discourse Analysis', 29.September (2023), pp. 213–27.

⁵ Muntia Sari and Rustam Effendie, 'Implementasi Ekoliterasi Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Pendidikan Anak Usia Dini', 11.1 (2025), pp. 31–40, doi:10.18592/jea.v11i1.15218.

⁶ Profil Pelajar Pancasila, 'Kearifan Lokal, Ecological Literacy, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila', 9.7 (2024).

⁷ Warda Murti and others, 'Ecoliteracy Competencies: A Systematic Literature Review of Domains, Approaches, and Impacts in Education', *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 21.8 (2025), doi:10.29333/ejmste/16658.

⁸ Lan Anh, Thuy Nguyen, and Anita Habók, *Tools for Assessing Teacher Digital Literacy : A Review, Journal of Computers in Education* (Springer Berlin Heidelberg, 2024), XI, doi:10.1007/s40692-022-00257-5.

⁹ Juanda and others, 'Ecoliteracy Digital Short Stories among Students in Indonesia', *Journal of Turkish Science Education*, 21.2 (2024), pp. 254–70, doi:10.36681/tused.2024.014.

¹⁰ Utari.

¹¹ Lalu Hasan and others, 'Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Next Generation Science Standard (NGSS) Terintegrasi Game Discovery Untuk Melatih Literasi Sains Dan Keterampilan Berargumentasi Ilmiah', 7.September (2022), pp. 1496–1511, doi:10.29303/jipp.v7i3b.784.

outdoor learning terstruktur, STEM ecoliteracy, dan berpikir sistemik ala *David Orr* untuk mengembangkan pemikiran kritis holistic¹².

Selain itu, Suwandi¹³ berpendapat bahwa pendekatan melalui analisis buku teks juga menunjukkan bahwa banyak sumber belajar belum memuat aspek ecoliterasi secara lengkap. Secara konseptual, berpendapat bahwa pembelajaran ecoliterasi di sekolah dasar berdasarkan teori pendidikan lingkungan yang menekankan bahwa manusia perlu memahami alam sebagai bagian dari sistem hidup dan bertanggung jawab untuk kelestariannya. Konsep ecoliterasi juga mengacu pada literasi lingkungan yang mencakup pengetahuan (*Knowledge*), sikap (*Attitude*) dan keterampilan (*Skills*) dalam konteks lingkungan^{14 15 16 17 18 19}.

Meskipun sejumlah penelitian telah fokus pada^{20 21} implementasi ecoliterasi di sekolah dasar, khususnya terkait penggunaan media pembelajaran, metode pembelajaran inovatif seperti *Project Based Learning*, serta pemanfaatan teknologi digital, masih terdapat kekurangan dalam hal analisis yang komprehensif mengenai integrasi ecoliterasi secara menyeluruh dalam sistem kurikulum harian serta pengaruhnya terhadap perubahan sikap dan perilaku berkelanjutan siswa dalam jangka panjang. Penelitian terdahulu cenderung mendalami aspek pengetahuan dan keterlibatan jangka pendek tanpa menggali secara mendalam bagaimana pembelajaran ecoliterasi membentuk respons aktif siswa dalam

¹² Iin Wahyuni, Sabar Narimo, and Murfiah Dewi Wulandari, 'Pengelolaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin (P5RA) Dalam Kurikulum Merdeka Berbasis Kearifan Lokal Di Madrasah Ibtidaiyah', 14.1 (2025), pp. 1327–40, doi:<https://doi.org/10.58230/27454312.1754>.

¹³ Sarwiji Suwandi and others, 'The Analysis of Ecoliteracy Elements in Language Textbooks', *Cogent Education*, 11.1 (2024), p., doi:10.1080/2331186X.2023.2300907.

¹⁴ Winda Dwi Hudhana, 'Digital Comics of Folktales as Learning Media to Strengthen Elementary School Students ' Ecoliteracy', 15.2 (2025), pp. 443–51.

¹⁵ Taqiyuddin Kabalmay and others, 'Analyzing Cognitive Skill Balance in Arabic Summative Assessments : A Case Based on LOST- MOST-HOST Framework', 4.2 (2025), pp. 163–77.

¹⁶ Samsul Ma and others, 'The Interplay of Organizational Culture , Knowledge Management System , and Learning Evaluation in Improving English Language Skills : A Mixed-Method Study in Indonesian Pesantrens', 4 (2025), pp. 272–86.

¹⁷ Muhamad Ainun Najib and others, 'Profiling Eco-Literacy in Elementary School Students', *International Journal of Asian Education*, 5.4 (2024), pp. 249–61, doi:10.46966/ijae.v5i4.448.

¹⁸ Amalia Rohmatin Nazili and others, 'Literasi Lingkungan Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Upaya Membangun Kepedulian Ekologis', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5.2 (2025), pp. 3572–80, doi:<https://doi.org/10.31004/innovative.v5i2.18810>.

¹⁹ Rinanti Ito Pohan and Rora Rizky Wandini, 'The Influence of the ' Earth Tells ' Module Based on Ethnomathematics on the Mathematical Literacy Skills of Fifth Grade Elementary School Students', 8 (2025), pp. 452–63.

²⁰ Muhamad Abas, Sarnely Uge, and Auliya Rahmasari Alwy, 'The Relationship between Parental Tutoring and Social Science Learning Outcomes for Fourth-Grade Students of Elementary School', *Mimbar Sekolah Dasar*, 10.1 (2023), pp. 281–93, doi:10.53400/mimbar-sd.v10i1.50333.

²¹ Anggie Putri Sugiharto, Mira Amelia Amri, and Adi Putra, 'Peran Strategis Problem-Based Learning Dalam Mengoptimalkan Keterampilan Pemecahan Masalah Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran PPKN', *IJPSE Indonesian Journal of Primary Science Education*, 6.1 (2025), pp. 88–97, doi:<https://doi.org/10.33752/ijpse.v6i1.9662>.

konteks sosial dan ekologis secara berkelanjutan. Adapun aspek kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokus penggunaan²² metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi pembelajaran ekoliterasi di sekolah dasar untuk mengenali, menilai, serta menafsirkan seluruh hasil penelitian yang relevan

Oleh karena itu, penelitian ini akan mengisi kekosongan tersebut dengan pendekatan sistematis yang tidak hanya meninjau aspek konten dan metode, tetapi juga faktor-faktor pendukung serta hambatan implementasi yang ada di lapangan. Sekaligus mengkaji dampak jangka panjang terhadap perilaku dan kesadaran lingkungan siswa. Sehingga memberikan kontribusi penting bagi pengembangan model pembelajaran ekoliterasi yang lebih efektif dan berdampak. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menyintesis hasil-hasil tersebut untuk memberikan arah pengembangan pembelajaran ekoliterasi yang lebih terpadu dan efektif di sekolah dasar.

Tujuannya adalah menganalisis secara komparatif praktik pembelajaran ekoliterasi di sekolah dasar di Indonesia dan Amerika Serikat untuk mengidentifikasi perbedaan pendekatan pedagogis, integrasi kurikulum, dan pengembangan kompetensi ekologis siswa. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya hanya menelaah implementasi ekoliterasi pada konteks lokal, penelitian ini melengkapi keterbatasan tersebut melalui pendekatan SLR yang mensintesis hasil penelitian yang relevan. Fokus kajian ini adalah menganalisis model pembelajaran ekoliterasi di kedua negara, seperti pembelajaran berbasis proyek, kontekstual, integrasi kearifan lokal, serta experiential dan outdoor learning. Penelitian ini menguji argumen bahwa pembelajaran ekoliterasi yang terintegrasi secara sistematis dalam kurikulum dan didukung oleh pengalaman langsung dengan lingkungan berpotensi lebih efektif dalam mengembangkan literasi ekologis siswa dibandingkan dengan praktik pembelajaran yang masih bersifat parsial di Indonesia.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR), yakni metode penelitian yang sistematis, transparan, dan dapat direplikasi untuk mengidentifikasi, menyeleksi, menilai kualitas, dan mensintesis literatur yang relevan terkait pembelajaran ekoliterasi di sekolah dasar²³. Dalam penelitian ini dilakukan pencarian dan pengumpulan data dari berbagai sumber untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai

²² Michail N. Giannakos, Patrick Mikalef, and Ilias O. Pappas, 'Systematic Literature Review of E-Learning Capabilities to Enhance Organizational Learning', *Information Systems Frontiers*, 24.2 (2022), pp. 619–35, doi:10.1007/s10796-020-10097-2.

²³ Giannakos, Mikalef, and Pappas.

tema yang diteliti²⁴. Penelitian ini tidak melakukan pengumpulan data primer, melainkan menganalisis hasil penelitian terdahulu untuk menjawab pertanyaan penelitian seputar pembelajaran ekoliterasi di sekolah dasar, sehingga memperlihatkan gambaran teoritis dan praktis berdasarkan kajian literatur yang sudah ada.

Pertanyaan penelitian dalam studi ini disusun dengan mempertimbangkan kesesuaian terhadap tema yang dikaji. Beberapa pertanyaan yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini meliputi:

RQ1: Apa saja jenis publikasi yang membahas topik yang sejalan dengan penelitian ini?

RQ2: Pendekatan atau metode apa yang paling dominan digunakan dalam pembelajaran ekoliterasi?

RQ3: Dalam aspek apa pembelajaran ekoliterasi berpengaruh terhadap perkembangan psikomotorik dan kreativitas siswa?

Metode *systematic literature review* memberikan pendekatan sistematis untuk mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai literatur yang relevan mengenai pembelajaran ekoliterasi di sekolah dasar. Metode penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap utama, yaitu pengumpulan data, penyaringan data berdasarkan penentuan artikel yang sesuai dengan fokus kajian, dilanjutkan dengan menganalisis informasi yang ditemukan, dan diakhiri dengan penyusunan kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh. Data penelitian ini diperoleh dari berbagai artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional dan dipilih berdasarkan kesesuaiannya dengan kata kunci penelitian yang telah ditentukan, yaitu “pembelajaran ekoliterasi”, “ekoliterasi di sekolah dasar”, dan “*ecoliteracy learning in elementary school*”, dalam rentang tahun 2020 hingga 2025. Pengumpulan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Publish or Perish serta penelusuran langsung melalui mesin pencari Google guna memperoleh artikel dari jurnal nasional. Proses pencarian artikel dilakukan menggunakan *Publish or Perish* dengan memanfaatkan berbagai sumber literatur yang terindeks, antara lain Google Scholar, Semantic Scholar, dan Crossref. Secara keseluruhan, terdapat 1.316 artikel yang berhasil dikumpulkan, yang selanjutnya melalui tahap seleksi dan ekstraksi untuk memperoleh artikel yang relevan serta memenuhi kriteria inklusi sehingga layak dianalisis lebih lanjut.

Dalam upaya memperoleh data yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian, peneliti menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi pada tahap pemilihan artikel. Penerapan kriteria tersebut membantu menyaring berbagai sumber yang ditemukan sehingga hanya

²⁴ Kajian Tinjauan, Literatur Dalam, and Penelitian Sosial, ‘17 % Overall Similarity’, 2025, pp. 1–26.

artikel yang memiliki keterkaitan langsung dengan topik penelitian yang dianalisis lebih lanjut. Kriteria inklusi yang digunakan meliputi artikel yang memuat kata kunci “pembelajaran ekoliterasi”, “ekoliterasi sekolah dasar”, dan “ecoliteracy learning in elementary school” yang dipublikasikan antara tahun 2020 sampai 2025, yang ditemukan melalui proses pencarian menggunakan *Publish or Perish*. Sementara itu, beberapa artikel tidak dimasukkan dalam penelitian ini berdasarkan kriteria eksklusi yang telah ditetapkan. Artikel yang dikecualikan meliputi: (1) artikel yang tidak memiliki tautan (URL) yang valid, (2) artikel yang tidak relevan dengan fokus penelitian, yaitu keterkaitan antara pembelajaran ekoliterasi dengan perkembangan psikomotorik dan kreativitas siswa, (3) artikel yang memiliki URL tetapi tidak dapat diakses secara penuh, (4) artikel yang tidak memberikan informasi yang dapat menjawab pertanyaan utama dalam kajian literatur, serta (5) artikel yang teridentifikasi sebagai duplikasi dari artikel lain yang telah terpilih. Setelah melalui proses penyaringan yang telah dilakukan, data yang terpilih kemudian dikelompokkan dengan mengacu pada metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*), sehingga proses identifikasi dan analisis artikel dapat dilakukan secara lebih terarah dan transparan.

Setelah seluruh artikel terkumpul, dilakukan proses penyaringan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan sebelumnya. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa hanya literatur yang relevan dan berkualitas yang digunakan sebagai sumber utama dalam penelitian. Agar dapat dijadikan sumber rujukan dalam penelitian ini, setiap literatur harus memenuhi beberapa persyaratan. Literatur tersebut harus diterbitkan pada periode 2020–2025, ditemukan melalui penelusuran menggunakan *Publish or Perish* versi 8, berasal dari basis data terpercaya seperti Google Scholar, Semantic Scholar, dan Crossref, serta memiliki abstrak yang menunjukkan keterkaitan dengan kata kunci dan fokus penelitian yang ditetapkan. Data disajikan secara sistematis dalam bentuk narasi, tabel perbandingan, dan grafik untuk memberikan gambaran yang mudah dipahami tentang hasil penelitian yang dikaji.

Literatur yang telah diseleksi selanjutnya dinilai dengan menggunakan sejumlah pertanyaan untuk menguji kualitasnya, yaitu:

QA1: Apakah artikel tersebut diterbitkan dengan rentang waktu 2020–2025?

QA2: Apakah artikel tersebut bukan termasuk jenis kajian literatur (review paper)?

QA3: Apakah artikel tersebut memuat informasi yang relevan berkaitan dengan ekoliterasi di sekolah dasar?

Table 1. Hasil Studi Literatur

No.	Literatur dan tahun	Judul	Q1	Q2	Q3	Hasil
1.	Erian Fatria, Agus Priadi, Guspri Devi Artanti, Syukra Alhamda (2024)	Utilizing The Geoeco-Book Learning Package To Improve Eco-Literacy Of Z Generation Students In Elementary Schools	Ya	Ya	Ya	Memberikan uraian rinci tentang pengembangan dan pengujian paket pembelajaran literasi lingkungan untuk siswa sekolah dasar, dengan menekankan pentingnya pendidikan lingkungan bagi Generasi Z.
2.	Niken Vioresa, Nana Supriatna, Kama Abdul Hakam, Wawan Setiawan (2023)	Analisis Ketersediaan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Dalam Menumbuhkan Ecoliteracy	Ya	Ya	Ya	Tujuannya adalah agar materi pengajaran dapat menciptakan kebiasaan positif, mengubah perilaku yang tidak ramah lingkungan menjadi perilaku yang ramah lingkungan, sehingga menghasilkan siswa yang cerdas secara ekologis.
3.	Devi Afriyuni Yonanda, Yuyun Dwi Haryanti, Yeni Dwi Kurino, Ani Rosidah, and Irma Sofiasyari (2023)	Local Wisdom-Based Pictorial Teaching Materials: A Strategy for Boosting Ecoliteracy in Elementary School Students	Ya	Ya	Ya	Menyampaikan informasi yang kuat terkait pembelajaran ekoliteratif di sekolah dasar, menyoroti pengembangan, validasi, dan dampak positif bahan ajar bergambar berbasis kearifan lokal terhadap keterampilan dan kesadaran ekoliterasi siswa.
4.	Neni Maulidah, Sunanih, Rahman, and Nana Supriatna (2020)	Creative Play and Learning in Natural Environment to Develop Creative-Ecoliteracy in Elementary School Students	Ya	Ya	Ya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bermain kreatif di lingkungan alam membantu menumbuhkan berbagai aspek perkembangan, termasuk kemampuan adaptif, estetika, kognitif, komunikasi, sensorimotor, dan sosio-emosional.
5.	N Nurdiansah, S Kartadinata, E	Collaboration learning: project-	Ya	Ya	Ya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

	Maryani and N Supriatna (2021)	based learning and local wisdom				pembelajaran berbasis proyek, bila dipadukan dengan kearifan lokal Kampung Naga, membuat pembelajaran menjadi lebih aktif, antusias, dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar.
6.	Dewi Tumatul Ainin dan Helty Safitri (2023)	Improving Environmental Literacy Through Primary Education: Preparing Students as Environmental Advocates	Ya	Ya	Ya	Penelitian menunjukkan bahwa program seperti Adiwiyata, yang mengintegrasikan pendidikan lingkungan, menghasilkan tingkat pengetahuan lingkungan yang lebih tinggi, sikap positif, dan tindakan proaktif di kalangan siswa.
7.	Juanda, Sulastriningsih Djumingin, Mantasiah R., Iswan Afandi, Darlis Intang (2024)	Ecoliteracy digital short stories among students in Indonesia	Ya	Ya	Ya	Menyoroti bahwa pendidikan lingkungan bertujuan untuk menanamkan sikap, nilai-nilai, dan rasa tanggung jawab terhadap alam, memberdayakan individu untuk secara aktif terlibat dalam pelestarian lingkungan.
8.	Desiree Falzon dan Elisabeth Conrad (2024)	Designing primary school grounds for Nature-based learning: A review of the evidence	Ya	Ya	Ya	Memberikan informasi terkait ekoliterasi dengan menyarankan bahwa pembelajaran berbasis alam, khususnya melalui program kebun sekolah dan desain halaman sekolah, dapat meningkatkan hubungan anak-anak dengan alam dan pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip ekologi.
9.	S Sarbassova, S Abdugalina, R Burganova, K Shaikheslyamova,	Formation of environmental literacy in an educational	Ya	Ya	Ya	Sangat mendukung integrasi literasi lingkungan ke dalam pendidikan

	B Abdrasheva, G Jamaliyeva, S Anzorova and L Vlasenko (2021)	organization				sekolah dasar, menganjurkan pendekatan holistik yang menggunakan berbagai mata pelajaran dan metode pengajaran inovatif untuk menumbuhkan pemahaman mendalam dan sikap hormat terhadap alam sejak usia dini.
10.	Roberta Howard Hunter dan Rebecca C Jordan (2022)	The effects of educator's level of environmental literacy on their issue identification practices	Ya	Ya	Ya	Secara keseluruhan, meskipun penelitian langsung tentang dampak literasi lingkungan di sekolah dasar AS masih langka, studi ini menekankan peran penting literasi lingkungan pendidik dalam membentuk pemahaman dan keterlibatan siswa dengan isu-isu lingkungan, menunjukkan bagaimana tingkat literasi lingkungan yang lebih tinggi mengarah pada praktik identifikasi isu yang lebih kompleks dan bernuansa.
11.	Marc J. Stern, Robert B. Powell, B. Troy Frensley, Kelley C. Anderson, Lydia Kiewra, Malia Pownall, Talia Schmitt & Emily G. Thorpe (2026)	Principles for better environmental education field trips for early adolescent youth in the United States: an empirical study	Tidak	Ya	Ya	Menyelidiki pendekatan yang menghasilkan hasil yang lebih baik bagi peserta dalam kunjungan lapangan pendidikan lingkungan, mengidentifikasi enam prinsip utama yang membedakan program berkinerja terbaik dari program berkinerja terburuk. Prinsip-prinsip ini meliputi pemenuhan kebutuhan dasar, kejelasan instruksional, dukungan emosional, kebaruan,

						manajemen perhatian, dan penyediaan pengalaman yang kohesif dan tematik.
12.	Samsudin Hi. Adam, Silvani Umar Ali (2025)	Ecoliteracy-Based Teaching Strategies In English Language Teaching For Elementary School Students	Ya	ya	Ya	Meneliti integrasi ekoliterasi ke dalam pengajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam konteks yang kurang terwakili seperti Ternate, Indonesia. Studi ini bertujuan untuk memahami strategi yang digunakan guru bahasa Inggris untuk memasukkan ekoliterasi ke dalam praktik kelas mereka di tingkat ini.

Setiap pertanyaan penilaian kualitas tersebut diberikan keterangan pada masing-masing literatur yang dianalisis.

Ya: menunjukkan bahwa literatur memenuhi kriteria dalam penilaian kualitas.

Tidak: menunjukkan bahwa literatur tidak memenuhi kriteria dalam penilaian kualitas.

Tahapan berikutnya dalam penelitian adalah proses pengumpulan data guna memperoleh informasi yang relevan dan mendukung analisis terhadap topik kajian yang diteliti. Sumber data diperoleh dari Google Scholar, Semantic Scholar, dan Crossref melalui penelusuran yang difokuskan pada judul “Web Based System” serta kata kunci seperti “pembelajaran ekoliterasi”, “ekoliterasi di sekolah dasar”, dan “ecoliteracy learning in elementary school” dalam rentang tahun publikasi 2020 hingga 2025. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan pendekatan PRISMA, sebagaimana ditampilkan pada gambar berikut.

Identifikasi studi melalui database

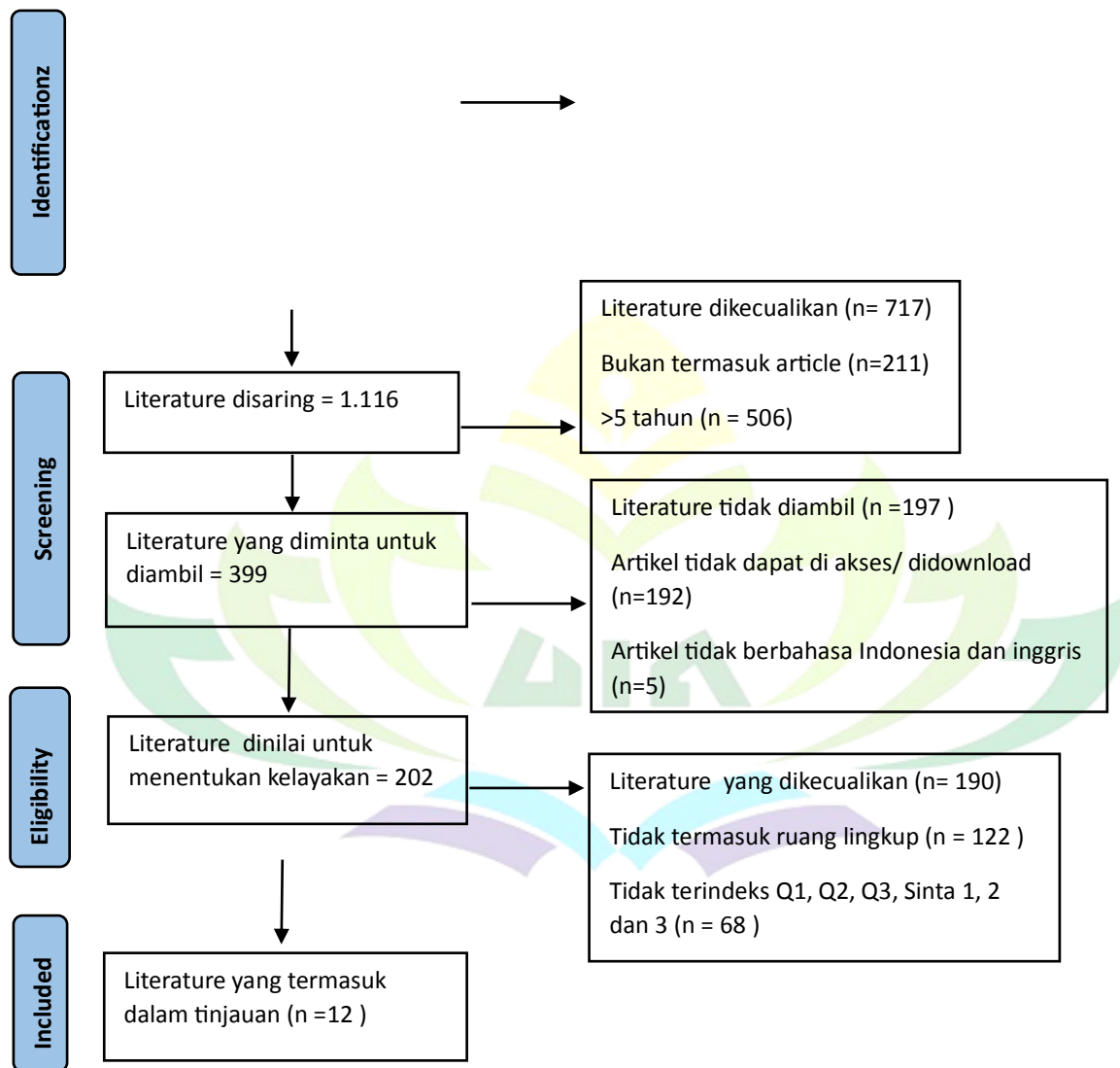
Catatan yang diidentifikasi dari databases dengan kata kunci Deep learning in learning and the formation of habits of mind (n = 1.316)

Crossref (n = 1.000)

Google scolar (n=219)

Data yang dihapus sebelum penyaringan:

Data duplikat dihapus (n = 200)



Gambar 1. PRISMA Flow Diagram

Berdasarkan diagram di atas, peneliti berhasil memperoleh 12 literatur yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Seluruhnya literatur tersebut akan dianalisis oleh peneliti untuk melaksanakan tinjauan literatur secara sistematis serta merumuskan kesimpulan. Proses analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan pendekatan tematik. Setiap artikel yang lolos tahap seleksi kemudian diekstraksi informasinya menggunakan format matriks yang meliputi: nama penulis, tahun publikasi, tujuan penelitian, pendekatan konseling yang digunakan, karakteristik populasi responden, indikator eksplorasi karier, serta hasil dan kesimpulan utama. Selanjutnya, informasi tersebut diklasifikasikan serta ditafsirkan untuk mengungkap tema-tema utama yang muncul dalam literatur.

Hasil dan Pembahasan

1. Bagaimana Perbandingan Praktik Ekoliterasi Di SD Indonesia dengan Negara Amerika Serikat?

Penelitian ini menunjukkan bahwa praktik ecoliterasi di SD Indonesia dan Amerika Serikat memiliki kesamaan tujuan, yaitu menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab lingkungan pada siswa, namun berbeda secara signifikan dalam implementasinya^{25 26}. Secara teoretis, ecoliterasi berakar pada konsep pendidikan lingkungan yang terintegrasi dengan pembelajaran kritis dan konstruktivisme, sebagaimana dikemukakan oleh para ahli pendidikan progresif seperti *Freire* dan *Vygotsky*²⁷. Studi terdahulu menegaskan bahwa ecoliterasi yang efektif memerlukan integrasi kurikulum, pembelajaran berbasis pengalaman, serta peran aktif siswa dalam memecahkan masalah lingkungan nyata^{28 29}. Temuan penelitian ini memperkuat kerangka tersebut dengan menunjukkan bahwa konteks kebijakan dan budaya pendidikan sangat memengaruhi kualitas implementasi di sekolah dasar.

Dalam konteks kebijakan kurikulum, sekolah-sekolah di Amerika Serikat cenderung memiliki integrasi yang lebih sistematis melalui standar nasional seperti NGSS yang memasukkan isu keberlanjutan dan ekosistem ke dalam pembelajaran sains^{30 31}. Sebaliknya, di Indonesia, meskipun Kurikulum 2013 memuat kompetensi terkait lingkungan hidup, implementasinya sering kali bersifat parsial dan bergantung pada inisiatif guru atau program sekolah tertentu^{32 33}. Hal ini menegaskan temuan literatur bahwa tanpa dukungan struktural yang jelas, pendidikan lingkungan

²⁵ Siti Khoerunisa, 'Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik Dalam Penerapan Eco Literacy Untuk Mendukung ESD Di Sekolah Dasar', *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 24.1 (2024), pp. 110–18 <<https://vm36.upi.edu/index.php/JER/article/view/69282>>.

²⁶ Santy Dinar Permata, Agung Wibowo, and Universitas Negeri Malang, 'Implementasi Penguatan Kemampuan Ekoliterasi Siswa Sekolah Dasar', 3.3 (2023), pp. 242–52.

²⁷ Anik Pujiati and Dini Anggreini, *Pedagogi Kritis Lingkungan Dalam Pendidikan IPA (Ecopedagogy): Dari Kesadaran Ekologis Ke Tindakan Transformasi* (Thalibul Ilmi Publishing & Education, 2025).

²⁸ Gina Garnika Dwinita, Dinie Anggraeni Dewi, and Yusuf Tri Herlambang, 'Sinergi Ekopedagogik Dan Pedagogik Futuristik Dalam Mengembangkan Kompetensi Sosial Dan Ekologis Siswa Sekolah Dasar', 10.3 (2025), pp. 2114–22, doi://doi.org/10.51169/ideguru.v10i3.2121.

²⁹ Nina Rahayu, Sekar Purbarini Kawuryan, and Garib Firman Buaga, 'Differentiated Project Based Learning Model: An Effective Strategy in Ecoliteracy Education for Elementary School Students', *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 11.3 (2025), pp. 178–86, doi:10.29303/jppipa.v11i3.10389.

³⁰ Agustinus Tangu Daga, *Inovasi Kurikulum Merespon Tantangan Pendidikan Abad 21* (Feniks Muda Sejahtera, 2025).

³¹ Trisna Nugraha, *Menelusuri Polemik Pendidikan Dasar: Perdebatan, Isu, Dan Kebermaknaan Pendidikan Dasar* (Indonesia Emas Group, 2024).

³² H E Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi: Dalam Era Industri 4.0* (Bumi Aksara, 2021).

³³ M Pd Widyasari, *Dilema Guru: Antara Kompetensi Dan Tuntutan Kurikulum* (Indonesia Emas Group, 2025).

berpotensi menjadi kegiatan seremonial semata dan kurang berdampak pada penguatan pemahaman konseptual siswa.

Dari sisi pendekatan pembelajaran, sekolah di Amerika Serikat lebih banyak menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan pengalaman langsung yang mengaitkan siswa dengan persoalan lingkungan di sekitar mereka. Model ini terbukti mendorong kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan refleksi siswa terhadap isu ekologis. Sementara itu, praktik di Indonesia masih didominasi oleh kegiatan seperti kerja bakti, penanaman pohon, atau lomba daur ulang yang belum sepenuhnya terintegrasi dalam proses pembelajaran lintas mata pelajaran. Hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual dan reflektif memiliki dampak lebih besar terhadap perkembangan ekoliterasi dibandingkan dengan kegiatan yang bersifat insidental.

Perbedaan lain terletak pada kapasitas profesional guru dan dukungan sumber daya. Guru di Amerika Serikat umumnya memperoleh pelatihan terkait integrasi sains dan lingkungan serta didukung fasilitas pembelajaran yang memadai^{34 35 36}. Sebaliknya, banyak guru di Indonesia menghadapi keterbatasan pelatihan, waktu, dan sarana sehingga ekoliterasi belum menjadi prioritas utama dalam pembelajaran^{37 38}. Hal ini memperkuat argumen bahwa keberhasilan implementasi ekoliterasi tidak hanya ditentukan oleh kurikulum, tetapi juga oleh kesiapan guru dan dukungan kelembagaan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa praktik ekoliterasi yang efektif memerlukan integrasi kurikulum yang jelas, pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman, serta penguatan kapasitas guru. Perbandingan antara Indonesia dan Amerika Serikat menunjukkan bahwa dukungan kebijakan dan budaya pedagogis yang reflektif berkontribusi besar terhadap keberhasilan pengembangan kesadaran ekologis siswa. Oleh karena itu, penguatan kebijakan dan pelatihan profesional di Indonesia menjadi langkah strategis untuk mengoptimalkan implementasi ekoliterasi di sekolah dasar agar lebih sistematis, kontekstual, dan berkelanjutan.

³⁴ Pendidikan Agama Islam and others, 'Perbandingan Pendidikan Di Negara Maju (Negara Amerika Serikat Dengan Negara Jerman)', 2 (2025), doi://doi.org/10.61132/reflection.v2i1.443.

³⁵ Loso Judijanto, 'Pemetaan Literatur Global Mengenai Instructional Coaching Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru', 3.03 (2025), pp. 124–33, doi:10.58812/spp.v3i03.

³⁶ Yola Putri Julian and others, 'Analisis Sistem Perbandingan Pendidikan Di Negara Amerika Serikat Dengan Negara Indonesia', 2025, doi://doi.org/10.56910/pustaka.v5i1.1811.

³⁷ Rahayu, Kawuryan, and Buaga.

³⁸ M Pd Susilawati, Ryan Dwi Puspita, and Siti Ruqoyyah, *Ekoliterasi: Membentuk Calon Guru Sekolah Dasar Berwawasan Lingkungan* (Indonesia Emas Group, 2025).

Data dari berbagai studi yang telah dikumpulkan kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah pemahaman hasil kajian literatur. Penyajian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama, yang uraian lebih lengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2: Identifikasi Perbandingan Praktik Ekoliterasi Di SD Indonesia dan Amerika Serikat (2020-2025)

No.	Pertanyaan Penelitian	Temuan	Hasil
1.	Membandingkan praktik ecoliterasi di SD Indonesia dengan negara Amerika Serikat.	Ekoliterasi sekolah dasar di Indonesia	Penelitian menunjukkan bahwa literasi lingkungan di sekolah dasar penting untuk menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab ekologis sejak dini. Pendekatan seperti bermain di alam, pembelajaran berbasis proyek, kearifan lokal, program Adiwiyata, serta integrasi literasi digital terbukti meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku pro-lingkungan siswa secara efektif.
		Ekoliterasi sekolah dasar di USA	Penelitian menunjukkan bahwa literasi lingkungan guru sangat memengaruhi pemahaman siswa terhadap isu lingkungan. Program yang efektif menanamkan kesadaran sejak dini melalui pembelajaran berbasis alam dan

			pengalaman terstruktur, sehingga memperkuat pemahaman ekologi dan kepedulian siswa terhadap lingkungan.
--	--	--	---

2. Apa Tantangan Utama dan Hambatan Implementasi Ekoliterasi Di SD Indonesia dengan Negara Amerika Serikat?

Pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa tantangan utama implementasi ecoliterasi di SD Indonesia terletak pada rendahnya kompetensi guru dalam mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam pembelajaran tematik. Banyak guru belum memperoleh pelatihan khusus yang memadai, sehingga praktik ecoliterasi masih terbatas pada penyampaian pengetahuan kognitif tanpa penguatan aspek sikap dan keterampilan ekologis. Temuan ini sejalan dengan kerangka *Environmental Literacy* dari *Charles E. Roth* yang menegaskan bahwa literasi lingkungan mencakup pengetahuan, keterampilan berpikir kritis, serta komitmen tindakan^{39 40}. Dibandingkan dengan Amerika Serikat, berbagai studi menunjukkan bahwa pelatihan profesional guru lebih terstruktur dan didukung kebijakan distrik, meskipun efektivitasnya tetap dipengaruhi konteks sosial dan administratif sekolah.

Selain faktor kompetensi guru, keterbatasan infrastruktur dan sumber belajar berbasis lingkungan menjadi hambatan signifikan di Indonesia. Minimnya kebun sekolah, laboratorium alam, maupun kemitraan dengan lembaga lingkungan menyebabkan pembelajaran cenderung bersifat teoritis. Hal ini bertentangan dengan pandangan *Joy A. Palmer* yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam pendidikan lingkungan abad ke-21^{41 42 43}. Di Amerika Serikat, sejumlah sekolah telah mengembangkan kolaborasi dengan taman nasional dan organisasi lingkungan sehingga siswa memperoleh pengalaman lapangan yang autentik. Namun,

³⁹ Monique Gill and others, 'HHS Public Access', 89.9 (2020), pp. 705–14, doi:10.1111/josh.12808.Evaluation.

⁴⁰ Leland M Roth, *Understanding Architecture: Its Elements, History, and Meaning* (Routledge, 2018).

⁴¹ Cai Chen, 'Transforming Students' Green Behavior through Environmental Education: The Impact of Institutional Practices and Policies.', January, 2025, pp. 1–13, doi:10.3389/fpsyg.2024.1499781.

⁴² Molly Joy, N C Kiran Babu, and P J Emmanuel, 'Eco Literacy and Ecological Aptitude among School Students in India', in *Artificial Intelligence (AI) and Customer Social Responsibility (CSR)* (Springer, 2024), pp. 1117–26, doi://doi.org/10.1007/978-3-031-50939-1_90.

⁴³ William B Stapp, *Environmental Literacy* 4, 2023, doi:10.1007/978-981-19-4234-1.

kesenjangan sumber daya tetap terjadi antarwilayah, menunjukkan bahwa dukungan infrastruktur merupakan faktor krusial di kedua negara.

Dari sisi kebijakan, implementasi ekoliterasi di Indonesia masih bersifat parsial dan bergantung pada inisiatif sekolah. Meskipun nilai-nilai lingkungan telah tercantum dalam kurikulum nasional, belum terdapat standar operasional dan evaluasi yang konsisten. Berbeda dengan itu, di Amerika Serikat integrasi isu keberlanjutan dalam standar seperti *Next Generation Science Standards* memberikan kerangka yang lebih sistematis bagi guru dalam merancang pembelajaran^{44 45 46}. Analisis ini memperkuat teori implementasi kebijakan yang menekankan pentingnya keselarasan antara regulasi, praktik sekolah, dan sistem evaluasi agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif.

Faktor sosial budaya juga memengaruhi keberhasilan ekoliterasi. Di Indonesia, dukungan orang tua dan masyarakat terhadap program lingkungan sekolah masih terbatas sehingga pembelajaran sering terputus dari kehidupan nyata siswa. Perspektif *Sociocultural Theory* dari Lev Vygotsky menegaskan bahwa pembelajaran berkembang melalui interaksi sosial dan konteks budaya^{47 48 49}. Di Amerika Serikat, keterlibatan komunitas dalam kegiatan kebun sekolah, daur ulang, dan aksi lingkungan relatif lebih terorganisasi, sehingga memperkuat internalisasi nilai ekologis pada siswa. Perbandingan ini mengindikasikan bahwa keberhasilan ekoliterasi tidak semata-mata dipengaruhi oleh kurikulum, tetapi juga oleh dukungan ekosistem sosial di sekitarnya.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa hambatan implementasi ekoliterasi di SD Indonesia bersifat multidimensional: mencakup aspek pedagogis, struktural, kebijakan, dan sosial. Meskipun Amerika Serikat menghadapi tantangan pemerataan dan konsistensi pelaksanaan, dukungan pelatihan guru, standar kurikulum yang jelas, serta kemitraan komunitas memberikan fondasi yang lebih kuat. Temuan

⁴⁴ Katy Nilsen and others, 'NGSS in the Classroom: What Early Implementer Science Instruction Looks Like', 2020.

⁴⁵ Katy Nilsen and Ashley Iveland, 'How Can We Move the Needle for NGSS Implementation? Influences of a Large-Scale, Intensive Initiative on Teachers' NGSS Implementation'.

⁴⁶ Conference Series, 'Creative Play and Learning in Natural Environment to Develop Creative-Ecoliteracy in Elementary School Students Creative Play and Learning in Natural Environment to Develop Creative-Ecoliteracy in Elementary School Students', doi:10.1088/1742-6596/1764/1/012112.

⁴⁷ Kadek Hariana, 'Ej: Education Journal', 2.1 (2021).

⁴⁸ Ivo Retna Wardani and others, 'Teori Belajar Perkembangan Kognitif Lev Vygotsky Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran', 4.

⁴⁹ Series.

ini menegaskan bahwa penguatan ekoliterasi di Indonesia memerlukan pendekatan sistemik yang selaras dengan teori literasi lingkungan dan pembelajaran kontekstual, sehingga pendidikan lingkungan tidak berhenti pada wacana, melainkan bertransformasi menjadi praktik sekolah yang berkelanjutan.

Data dari berbagai studi yang terpilih selanjutnya dirangkum dalam bentuk tabel agar lebih mudah dipahami. Penyajian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian kedua, yang penjelasannya diuraikan lebih lanjut pada Tabel 3.

Table 3. Tantangan dan Hambatan Ekoliterasi Di SD Indonesia dan Amerika Serikat (2020-2025)

No.	Pertanyaan Penelitian	Temuan	Hasil
2.	Mengidentifikasi Tantangan dan Hambatan Ekoliterasi Di SD Indonesia dengan Negara Amerika Serikat	Tantangan dan hambatan ekoliterasi di Indonesia	Ditemukan penelitian yang kurang empiris tentang integrasi ekoliterasi di sekolah dasar di Indonesia yang masih terbatas. Hambatan utamanya adalah kurangnya bahan ajar yang relevan dan menarik serta tantangan guru dalam mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum. Karena itu, diperlukan pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal yang inovatif untuk menumbuhkan perilaku ramah lingkungan siswa.
		Tantangan dan hambatan ekoliterasi di	Rendahnya literasi lingkungan dan berbagai hambatan pada guru sekolah

		USA	dasar menjadi kendala besar dalam pengembangan literasi lingkungan siswa. Meskipun studi tentang kunjungan lapangan pendidikan lingkungan di AS lebih berfokus pada prinsip program yang efektif, penelitian tersebut tetap menegaskan bahwa program semacam ini berpotensi meningkatkan literasi lingkungan apabila dirancang dengan baik.
--	--	-----	---

3. Bagaimana Dampak Pembelajaran Ekoliterasi Terhadap Siswa dan Lingkungan Sekolah Dasar Di Indonesia Dengan Negara Amerika Serikat

Pembelajaran ekoliterasi terbukti memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ekologis siswa sekolah dasar di Indonesia maupun di Amerika Serikat. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa siswa dapat memahami keterkaitan antara aktivitas manusia dan kondisi lingkungan. Hal ini selaras dengan gagasan ekoliterasi dari *David W. Orr*, yang menekankan pentingnya memahami sistem ekologi secara utuh dan saling berhubungan^{50 51}. Temuan ini juga konsisten dengan kerangka ekoliterasi menurut *David* dan *Roth* yang menyatakan bahwa literasi ekologi mencakup kemampuan memahami keterkaitan dalam sistem kehidupan, bukan sekadar penguasaan istilah lingkungan^{52 53 54 55}.

⁵⁰ Rachman Hartono, 'Evaluating Sustainable Education Using Eco-Literacy', 31.2 (2020), pp. 78–85, doi:10.21776/ub.habitat.2020.031.2.9.

⁵¹ Anindita Surya Mahanani, Agus Suprijono, and Sugeng Harianto, 'Modul Ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Tema Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Budaya Di SMA Negeri 1 Babat, Lamongan', 4 (2023), pp. 407–16.

⁵² Adiwiyata Program, Widy Anggraini, and Puguh Karyanto, 'Enhance Environmental Literacy through Problem Based Learning Enhance Environmental Literacy through Problem Based Learning'.

⁵³ Spencer Golub, *A Philosophical Autofiction: Dolor's Youth* (Springer, 2019).

⁵⁴ Theodore L Roth and Alexander Marson, 'Genetic Disease and Therapy', 2022, pp. 145–66, doi:10.1146/annurev-pathmechdis-012419-032626.Genetic.

Pada aspek sikap dan kesadaran lingkungan, penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran ekoliterasi mampu menumbuhkan empati serta kepedulian siswa terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah. Hasil ini sejalan dengan teori perubahan perilaku lingkungan dari *Harold R. Hungerford* dan *Trudi L. Volk* yang menekankan pentingnya dimensi afektif dalam pendidikan lingkungan^{56 57}. Studi-studi di Amerika Serikat juga menunjukkan bahwa pendekatan experiential learning memperkuat sikap pro-lingkungan siswa, terutama ketika didukung oleh keterlibatan komunitas dan keluarga.

Dari segi perilaku, pembelajaran ekoliterasi di kedua negara menunjukkan peningkatan tindakan nyata seperti pengelolaan sampah, pengurangan plastik, dan penghematan energi. Temuan ini dapat dianalisis melalui kerangka *Value-Belief-Norm Theory* yang dikembangkan oleh *Paul C. Stern*. Teori ini menegaskan bahwa perilaku pro-lingkungan terbentuk ketika nilai dan keyakinan terhadap lingkungan telah tertanam kuat dalam diri individu,^{58 59}. Namun, perbandingan menunjukkan bahwa keberlanjutan perilaku di Amerika Serikat cenderung lebih konsisten karena dukungan sistemik dan kebijakan sekolah yang lebih mapan dibandingkan dengan konteks Indonesia.

Dampak pembelajaran ekoliterasi juga terlihat pada perubahan lingkungan fisik sekolah, seperti terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan tertata. Hal ini sejalan dengan kerangka *eco-schools* yang dikembangkan oleh *Danielle Tilbury*, yang menegaskan bahwa transformasi lingkungan sekolah memerlukan partisipasi seluruh warga sekolah. Meskipun sekolah di Indonesia menunjukkan perubahan positif, tantangan masih ditemukan dalam aspek keberlanjutan program akibat keterbatasan sumber daya dan dukungan kebijakan.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memperkuat literatur internasional bahwa pembelajaran ekoliterasi efektif meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku

⁵⁵ Tria Prella Rozanita and others, 'Dialectics of Indonesian Culture and Malaysian Local Wisdom : Multicultural Learning Strategies at Sekolah Indonesia Kuala Lumpur', 22.1 (2026), pp. 1–12.

⁵⁶ Program, Anggraini, and Karyanto.

⁵⁷ Trudi Volk and others, 'In Memoriam — Harold R . Hungerford', *The Journal of Environmental Education*, 53.6 (2022), pp. 307–8, doi:10.1080/00958964.2022.2139214.

⁵⁸ Nusrat Batool and others, 'Theory of Planned Behavior and Value-Belief Norm Theory as Antecedents of pro-Environmental Behaviour: Evidence from the Local Community', *Journal of Human Behavior in the Social Environment*, 34.5 (2024), pp. 693–709, doi://doi.org/10.1080/10911359.2023.2205912.

⁵⁹ Seojin Stacey Lee, Yaeri Kim, and Taewoo Roh, 'Pro-Environmental Behavior on Electric Vehicle Use Intention: Integrating Value-Belief-Norm Theory and Theory of Planned Behavior', *Journal of Cleaner Production*, 418 (2023), p. 138211.

pro-lingkungan siswa sekolah dasar di berbagai konteks budaya. Perbedaan antara Indonesia dan Amerika Serikat lebih terletak pada aspek struktural dan dukungan kebijakan, bukan pada esensi efektivitas pembelajarannya. Dengan demikian, penguatan kebijakan, pelatihan guru, serta kolaborasi dengan komunitas menjadi rekomendasi strategis agar dampak ekoliterasi di Indonesia dapat setara dan berkelanjutan sebagaimana praktik yang berkembang di Amerika Serikat.

Data dari berbagai studi yang telah dikumpulkan kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah pemahaman hasil kajian literatur dalam menjawab pertanyaan penelitian ketiga. Uraian lebih rinci dari hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.

Table 4. Dampak Pembelajaran Ekoliterasi Terhadap Siswa dan Lingkungan di SD Indonesia dan Amerika Serikat (2020-2025)

No.	Pertanyaan Penelitian	Temuan	Hasil
3.	Mengevaluasi Dampak Pembelajaran Ekoliterasi Terhadap Siswa dan Lingkungan Sekolah Dasar Di Indonesia dengan Negara Amerika Serikat	Dampak ekoliterasi terhadap siswa dan lingkungan sekolah dasar di Indonesia	Literasi lingkungan meningkatkan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap lingkungan, terutama melalui cerita pendek digital yang menumbuhkan sikap positif dan komitmen terhadap keberlanjutan.
		Dampak ekoliterasi terhadap siswa dan lingkungan sekolah dasar di USA	Pendidik perlu mengembangkan literasi lingkungan melalui berbagai pendekatan kontekstual. Namun, penelitian di AS masih terbatas dalam mengkaji

			dampak ekoliterasi di sekolah dasar, terutama terkait panduan desain dan evaluasi pembelajaran berbasis alam.
--	--	--	---

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran ekoliterasi di sekolah dasar di Indonesia dan Amerika Serikat tidak hanya merefleksikan tetapi juga mengembangkan teori-teori pendidikan lingkungan, seperti literasi lingkungan (*Roth*), pendidikan lingkungan berbasis pengalaman (*Palmer*), serta teori perubahan perilaku (*Hungerford & Volk; Value-Belief-Norm Theory* dari *Stern*), yang diimplementasikan secara berbeda sesuai dengan konteks sistem pendidikan masing-masing negara. Di Amerika Serikat, teori-teori tersebut diterapkan melalui integrasi kurikulum yang lebih sistematis, pengembangan profesional guru yang terstruktur, serta pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan pengalaman lapangan. Sebaliknya, di Indonesia, ekoliterasi lebih banyak diintegrasikan melalui kegiatan kontekstual seperti program Adiwiyata, kampanye lingkungan sekolah, dan praktik berbasis kearifan lokal. Perbedaan ini menunjukkan bahwa implementasi ekoliterasi dipengaruhi oleh kebijakan kurikulum, kompetensi guru, serta dukungan sosial budaya, sebagaimana dijelaskan dalam Teori Implementasi Kebijakan dan Teori Pembelajaran Sosiokultural. Selain itu, munculnya pendekatan hibrida yang menggabungkan pembelajaran berbasis pengalaman, kearifan lokal, dan partisipasi masyarakat mencerminkan prinsip *Integrative Environmental Education Theory*. Secara kolektif, temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan ekoliterasi membentuk kerangka pembelajaran yang kontekstual dengan mengintegrasikan desain kurikulum, pedagogi berbasis pengalaman, dan keterlibatan komunitas, sehingga menempatkan kesadaran ekologis sebagai bagian penting dari pendidikan holistik sekaligus memperkaya diskursus pendidikan lingkungan global melalui adaptasi prinsip ekologi ke dalam praktik pembelajaran yang responsif terhadap konteks lokal dan berkelanjutan.

Kesimpulan

Penelitian ini menemukan bahwa pembelajaran ekoliterasi di sekolah dasar, baik di Indonesia maupun Amerika Serikat, memberikan pengaruh yang lebih signifikan daripada

yang diperkirakan terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku pro-lingkungan siswa, khususnya ketika diintegrasikan secara sistematis melalui program seperti Adiwiyata dan kerangka standar seperti *Next Generation Science Standards*, sehingga menantang asumsi lama bahwa pendidikan lingkungan hanya berpengaruh pada aspek kognitif semata dan membuka ruang diskusi baru mengenai pentingnya dukungan struktural dan kebijakan. Secara ilmiah, studi ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya tentang efektivitas pembelajaran berbasis proyek, *experiential learning*, dan integrasi kearifan lokal, sekaligus menggugat praktik implementasi yang masih bersifat parsial di Indonesia, serta memperkenalkan pendekatan komparatif berbasis *Systematic Literature Review* (SLR) sebagai kontribusi metodologis yang memperkaya kajian ekoliterasi di tingkat sekolah dasar. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel literatur yang relatif kecil dan konteks kajian yang spesifik, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi secara luas; selain itu, variasi faktor seperti gender, usia, latar sosial, dan perbedaan karakteristik wilayah belum dianalisis secara mendalam, sehingga diperlukan penelitian lanjutan dengan cakupan data yang lebih besar dan desain empiris yang lebih komprehensif untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan.

Saran

1. Sekolah diharapkan mengintegrasikan pembelajaran ekoliterasi dalam kegiatan belajar dan budaya sekolah agar kepedulian siswa terhadap lingkungan dapat berkembang secara berkelanjutan.
2. Guru disarankan menggunakan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, seperti proyek, praktik langsung, dan pemanfaatan lingkungan sekitar agar pembelajaran lebih bermakna.
3. Pemerintah perlu mendukung pelaksanaan pembelajaran ekoliterasi melalui penyediaan fasilitas, pelatihan guru, dan penguatan kebijakan pendidikan lingkungan.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan lebih banyak sumber referensi dan melakukan penelitian langsung di sekolah dasar agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.
5. Kajian ekoliterasi perlu terus dikembangkan pada berbagai daerah dan konteks agar diperoleh inovasi pembelajaran yang lebih efektif dalam membentuk karakter peduli lingkungan.

Kontibusi Penulis

Satya Yulian Nur Azizah berkontribusi dalam konseptualisasi penelitian, perumusan masalah, penyusunan metodologi, pengumpulan dan seleksi literatur, analisis data, interpretasi hasil, penyusunan naskah awal, revisi naskah, serta penyusunan artikel akhir. **Farida, S.Kom.MMSI** berkontribusi dalam supervisi penelitian, validasi metodologi, pemberian arahan akademik, serta peninjauan dan perbaikan naskah. **Yuli Yanti, M.Pd.I.** berkontribusi dalam supervisi penelitian, validasi hasil analisis, pemberian masukan terhadap substansi artikel, serta peninjauan dan penyempurnaan naskah. Seluruh penulis telah membaca dan menyetujui versi akhir artikel untuk dipublikasikan.

Daftar Rujukan

- Abas, Muhamad, Sarnely Uge, and Auliya Rahmasari Alwy, 'The Relationship between Parental Tutoring and Social Science Learning Outcomes for Fourth-Grade Students of Elementary School', *Mimbar Sekolah Dasar*, 10.1 (2023), pp. 281–93, doi:10.53400/mimbar-sd.v10i1.50333
- Anh, Lan, Thuy Nguyen, and Anita Habók, *Tools for Assessing Teacher Digital Literacy : A Review*, *Journal of Computers in Education* (Springer Berlin Heidelberg, 2024), XI, doi:10.1007/s40692-022-00257-5
- Baihaqi, M Rifa, 'Analisis Swot Kebijakan Pemerintah Dalam Upaya Mencegah Kekerasan Seksual Di Lingkungan Pesantren', 19.September 2023, pp. 181–91
- Batool, Nusrat, Mehraj Din Wani, Shamim Ahmad Shah, and Zubair Ahmad Dada, 'Theory of Planned Behavior and Value-Belief Norm Theory as Antecedents of pro-Environmental Behaviour: Evidence from the Local Community', *Journal of Human Behavior in the Social Environment*, 34.5 (2024), pp. 693–709, doi://doi.org/10.1080/10911359.2023.2205912
- Chen, Cai, 'Transforming Students ' Green Behavior through Environmental Education : The Impact of Institutional Practices and Policies.', January, 2025, pp. 1–13, doi:10.3389/fpsyg.2024.1499781
- Daga, Agustinus Tanggu, *Inovasi Kurikulum Merespon Tantangan Pendidikan Abad 21* (Feniks Muda Sejahtera, 2025)
- Dwinita, Gina Garnika, Dinie Anggraeni Dewi, and Yusuf Tri Herlambang, 'Sinergi Ekopedagogik Dan Pedagogik Futuristik Dalam Mengembangkan Kompetensi Sosial Dan Ekologis Siswa Sekolah Dasar', 10.3 (2025), pp. 2114–22, doi://doi.org/10.51169/ideguru.v10i3.2121
- Giannakos, Michail N., Patrick Mikalef, and Ilias O. Pappas, 'Systematic Literature Review of E-Learning Capabilities to Enhance Organizational Learning', *Information Systems Frontiers*, 24.2 (2022), pp. 619–35, doi:10.1007/s10796-020-10097-2
- Gill, Monique, Los Angeles, Sarah E Roth, Los Angeles, Alec M Chan-golston, Los Angeles, and others, 'HHS Public Access', 89.9 (2020), pp. 705–14, doi:10.1111/josh.12808.Evaluation

- Golub, Spencer, *A Philosophical Autofiction: Dolor's Youth* (Springer, 2019)
- Hariana, Kadek, 'Ej : Education Journal', 2.1 (2021)
- Hartono, Rachman, 'Evaluating Sustainable Education Using Eco-Literacy', 31.2 (2020), pp. 78–85, doi:10.21776/ub.habitat.2020.031.2.9
- Hasan, Lalu, Nasirudin Zohri, Abdul Wahab Jufri, Prapti Sedijani, and I Putu Artayasa, 'Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Next Generation Science Standard (NGSS) Terintegrasi Game Discovery Untuk Melatih Literasi Sains Dan Keterampilan Berargumentasi Ilmiah', 7.September (2022), pp. 1496–1511, doi:10.29303/jipp.v7i3b.784
- Hudhana, Winda Dwi, 'Digital Comics of Folktales as Learning Media to Strengthen Elementary School Students ' Ecoliteracy', 15.2 (2025), pp. 443–51
- Islam, Pendidikan Agama, Universitas Islam, Negeri Imam, and Bonjol Padang, 'Perbandingan Pendidikan Di Negara Maju (Negara Amerika Serikat Dengan Negara Jerman)', 2 (2025), doi://doi.org/10.61132/reflection.v2i1.443
- Joy, Molly, N C Kiran Babu, and P J Emmanuel, 'Eco Literacy and Ecological Aptitude among School Students in India', in *Artificial Intelligence (AI) and Customer Social Responsibility (CSR)* (Springer, 2024), pp. 1117–26, doi://doi.org/10.1007/978-3-031-50939-1_90
- Juanda, Sulastriningsih Djumingin, R. Mantasiah, Iswan Afandi, and Darlis Intang, 'Ecoliteracy Digital Short Stories among Students in Indonesia', *Journal of Turkish Science Education*, 21.2 (2024), pp. 254–70, doi:10.36681/tused.2024.014
- Judijanto, Loso, 'Pemetaan Literatur Global Mengenai Instructional Coaching Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru', 3.03 (2025), pp. 124–33, doi:10.58812/spp.v3i03
- Julian, Yola Putri, Laras Yulia Sari, Universitas Islam, Negeri Imam, Bonjol Padang, and Kota Padang, 'Analisis Sistem Perbandingan Pendidikan Di Negara Amerika Serikat Dengan Negara Indonesia', 2025, doi://doi.org/10.56910/pustaka.v5i1.1811
- Kabalmay, Taqiyuddin, Sintya Rahmadewi, Anshari Nur, and Muhammad Alim, 'Analyzing Cognitive Skill Balance in Arabic Summative Assessments : A Case Based on LOST-MOST-HOST Framework', 4.2 (2025), pp. 163–77

- Khoerunisa, Siti, 'Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik Dalam Penerapan Eco Literacy Untuk Mendukung ESD Di Sekolah Dasar', *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 24.1 (2024), pp. 110–18 <<https://vm36.upi.edu/index.php/JER/article/view/69282>>
- Lee, Seojin Stacey, Yaeri Kim, and Taewoo Roh, 'Pro-Environmental Behavior on Electric Vehicle Use Intention: Integrating Value-Belief-Norm Theory and Theory of Planned Behavior', *Journal of Cleaner Production*, 418 (2023), p. 138211
- Ma, Samsul, A B Musyafa Fathoni, Usman Yudi, and Naili Muna, 'The Interplay of Organizational Culture , Knowledge Management System , and Learning Evaluation in Improving English Language Skills : A Mixed-Method Study in Indonesian Pesantrens', 4 (2025), pp. 272–86
- Mahanani, Anindita Surya, Agus Suprijono, and Sugeng Harianto, 'Modul Ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Tema Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Budaya Di SMA Negeri 1 Babat , Lamongan', 4 (2023), pp. 407–16
- Mulyasa, H E, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi: Dalam Era Industri 4.0* (Bumi Aksara, 2021)
- Murti, Warda, Fatchur Rohman, Murni Sapta Sari, and Ibrohim Ibrohim, 'Ecoliteracy Competencies: A Systematic Literature Review of Domains, Approaches, and Impacts in Education', *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 21.8 (2025), doi:10.29333/ejmste/16658
- Najib, Muhamad Ainun, Sulastri Nurdiani, Anindya Puspaningtyas, Siti Ratna Anjani, Raysa Amaviska Putri Setiawan, Arista Selly Maharani, and others, 'Profiling Eco-Literacy in Elementary School Students', *International Journal of Asian Education*, 5.4 (2024), pp. 249–61, doi:10.46966/ijae.v5i4.448
- Nazili, Amalia Rohmatin, Mulia Putri Khasanah, Sofi Ullanuha Cahyani, and Nuril Ahmad, 'Literasi Lingkungan Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Upaya Membangun Kepedulian Ekologis', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5.2 (2025), pp. 3572–80, doi:<https://doi.org/10.31004/innovative.v5i2.18810>
- Nilsen, Katy, and Ashley Iveland, 'How Can We Move the Needle for NGSS Implementation? Influences of a Large-Scale, Intensive Initiative on Teachers' NGSS

Implementation'

- Nilsen, Katy, Ashley Iveland, Burr Tyler, Ted Britton, Kimberly Nguyen, and Elizabeth Arnett, 'NGSS in the Classroom: What Early Implementer Science Instruction Looks Like', 2020
- Nugraha, Trisna, *Menelusuri Polemik Pendidikan Dasar: Perdebatan, Isu, Dan Kebermaknaan Pendidikan Dasar* (Indonesia Emas Group, 2024)
- Pancasila, Profil Pelajar, 'Kearifan Local, Ecological Literacy, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila', 9.7 (2024)
- Permata, Santy Dinar, Agung Wibowo, and Universitas Negeri Malang, 'Implementasi Penguatan Kemampuan Ekoliterasi Siswa Sekolah Dasar', 3.3 (2023), pp. 242–52
- Pohan, Rinanti Ito, and Rora Rizky Wandini, 'The Influence of the ' Earth Tells ' Module Based on Ethnomathematics on the Mathematical Literacy Skills of Fifth Grade Elementary School Students', 8 (2025), pp. 452–63
- Program, Adiwiyata, Widy Anggraini, and Puguh Karyanto, 'Enhance Environmental Literacy through Problem Based Learning Enhance Environmental Literacy through Problem Based Learning'
- Pujiati, Anik, and Dini Anggreini, *Pedagogi Kritis Lingkungan Dalam Pendidikan IPA (Ecopedagogy): Dari Kesadaran Ekologis Ke Tindakan Transformasi* (Thalibul Ilmi Publishing & Education, 2025)
- Rahayu, Nina, Sekar Purbarini Kawuryan, and Garib Firman Buaga, 'Differentiated Project Based Learning Model: An Effective Strategy in Ecoliteracy Education for Elementary School Students', *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 11.3 (2025), pp. 178–86, doi:10.29303/jppipa.v11i3.10389
- Roth, Leland M, *Understanding Architecture: Its Elements, History, and Meaning* (Routledge, 2018)
- Roth, Theodore L, and Alexander Marson, 'Genetic Disease and Therapy', 2022, pp. 145–66, doi:10.1146/annurev-pathmechdis-012419-032626.Genetic
- Rozanita, Tria Prella, Muhammad Umair, Khan Usman, and Jaya Roza Azzukhrufi, 'Dialectics of Indonesian Culture and Malaysian Local Wisdom : Multicultural Learning

- Strategies at Sekolah Indonesia Kuala Lumpur', 22.1 (2026), pp. 1–12
- Sari, Muntia, and Rustam Effendie, 'Implementasi Ekoliterasi Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Pendidikan Anak Usia Dini', 11.1 (2025), pp. 31–40, doi:10.18592/jea.v11i1.15218
- Series, Conference, 'Creative Play and Learning in Natural Environment to Develop Creative-Ecoliteracy in Elementary School Students Creative Play and Learning in Natural Environment to Develop Creative-Ecoliteracy in Elementary School Students', doi:10.1088/1742-6596/1764/1/012112
- Stapp, William B, *Environmental Literacy* 4, 2023, doi:10.1007/978-981-19-4234-1
- Sugiharto, Anggie Putri, Mira Amelia Amri, and Adi Putra, 'Peran Strategis Problem-Based Learning Dalam Mengoptimalkan Keterampilan Pemecahan Masalah Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran PPKN', *IJPSE Indonesian Journal of Primary Science Education*, 6.1 (2025), pp. 88–97, doi:https://doi.org/10.33752/ijpse.v6i1.9662
- Susilawati, M Pd, Ryan Dwi Puspita, and Siti Ruqoyyah, *Ekoliterasi: Membentuk Calon Guru Sekolah Dasar Berwawasan Lingkungan* (Indonesia Emas Group, 2025)
- Suwandi, Sarwiji, Nur Arifah Drajiati, Anis Handayani, and Agustina Tyarakanita, 'The Analysis of Ecoliteracy Elements in Language Textbooks', *Cogent Education*, 11.1 (2024), p., doi:10.1080/2331186X.2023.2300907
- Tinjauan, Kajian, Literatur Dalam, and Penelitian Sosial, '17 % Overall Similarity', 2025, pp. 1–26
- Triyono, Sulis, Wening Sahayu, and Sahnaz Natasya Fath, 'Ecological Discourse and Environmental Education in English Textbooks : A Multimodal Eco-Critical Discourse Analysis', 29.September (2023), pp. 213–27
- Utari, Rahmania, 'Systematic Literature Review on Eco-Literacy Learning in the Lower Grades of Elementary School', *Jurnal Prima Edukasia*, 13.1 (2025), pp. 1–14, doi:10.21831/jpe.v12i2.66154
- Volk, Trudi, Thomas Marcinkowski, In Memoriam, and Harold R Hungerford, 'In Memoriam — Harold R . Hungerford', *The Journal of Environmental Education*, 53.6 (2022), pp. 307–8, doi:10.1080/00958964.2022.2139214

- Waahib, Achmad Nashrul, S T Jacky Chin, Reni Diah Setiowati, Adi Dadan Ramdana, S E Sumarno, Nyoman Tri Sutaguna, and others, *Manajemen Tim Di Era Remote Work: Strategi, Teknologi, Dan Keterampilan Untuk Sukses* (PT. Nawala Gama Education, 2025)
- Wahyuni, Iin, Sabar Narimo, and Murfiah Dewi Wulandari, 'Pengelolaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin (P5RA) Dalam Kurikulum Merdeka Berbasis Kearifan Lokal Di Madrasah Ibtidaiyah', 14.1 (2025), pp. 1327–40, doi:<https://doi.org/10.58230/27454312.1754>
- Wardani, Ivo Retna, Mirza Immama, Putri Zuani, and Nur Kholis, 'Teori Belajar Perkembangan Kognitif Lev Vygotsky Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran', 4
- Widyasari, M Pd, *Dilema Guru: Antara Kompetensi Dan Tuntunan Kurikulum* (Indonesia Emas Group, 2025)



LAMPIRAN

Lampiran 1. Langkah-Langkah Pencarian Data

Harzing's Publish or Perish (Windows GUI Edition) 8.19.5300.9483

File Edit Search View Help

My searches

Trash

Search terms

Source

Papers

Cites

Cites/y...

h

g

hI, no...

hI, ann...

hA

acc...

Search date

Cache date

Las...

ecoliteracy learning in element...

Google Sc...

32

96

16.00

5

8

3

0.50

3

0

24/02/2026

24/02/2026

105

ecoliteracy learning in element...

Google Sc...

100

1834

65.50

18

42

15

0.54

11

13

24/02/2026

24/02/2026

105

ecoliterasi from 2020 to 2025

PubMed

0

0

0.00

0

0

0.00

0

0

24/02/2026

24/02/2026

514

ekoliterasi sekolah dasar from 2...

Web of Sci...

0

0

0.00

0

0

0.00

0

0

24/02/2026

24/02/2026

1544

Semantic Scholar search

Keywords:

ecoliteracy learning in elementary school

Years: 2020 - 2025

Search

Please note: the Semantic Scholar API currently only supports simple keyword searches, with the use of Boolean operators such as AND and OR.

Publish or Perish will track further developments and release updates when the Semantic Scholar API acquires further functionality.

Maximum number of results: 1000

Tools

Preferences...

Online User's Manual

Frequently Asked Questions

Training Resources

YouTube Channel

Become a PoP Supporter

Cites

Per year

Rank

Authors

Title

Year

Publication

Publisher

Type

h 16

4.00

1

H. Hendratno, Y. ...

Development of Interactive Story ...

2022

UJER : International Jour...

JournalArticle

h 13

4.33

2

Muhammad Misb...

The Implementation of Ecoliterac...

2023

Mimbar Sekolah Dasar

JournalArticle

h 13

3.25

3

Dewi Nilam Tyas, ...

Analisis Kemampuan Ecoliterasi d...

2022

Faktor : Jurnal Ilmiah Kep...

JournalArticle

h 8

8.00

4

Winda Dwi Hudha...

Digital Comics of Folktales as Lea...

2025

Theory and Practice in La...

JournalArticle

h 8

1.60

5

Neni Maulidah, Su...

Creative Play and Learning in Nat...

2021

Journal of Physics: Confer...

Review

h 5

2.50

6

Erian Fatma, Agus...

UTILIZING THE GEOECO-BOOK L...

2024

GeoEco

JournalArticle

h 5

1.67

7

D. Yonanda, Yuyu...

Local Wisdom-Based Pictorial Te...

2023

Profesi Pendidikan Dasar

JournalArticle

h 4

2.00

8

Isna Aulia Adzani...

Implementasi Ekopedagogi Dala...

2024

Jurnal Pendidikan, Bahasa...

JournalArticle

h 3

1.50

9

Nidya Narulita, Ye...

Natural and Social Science Learni...

2024

Jurnal Ilmiah Pendidikan d...

JournalArticle

h 3

0.60

10

N. Nurdiansah, S. A...

Collaboration learning: project-b...

2021

IOP Conference Series: Ea...

Review

h 3

0.75

11

Annisa Afiani, S. A...

Implementation of Contextual Le...

2022

International Journal of E...

JournalArticle

h 2

1.00

12

Ani Suryawati Seci...

Investigating the Effectiveness of ...

2024

KEMBARA Journal of Scie...

JournalArticle

h 2

0.33

13

Harmawati Harma...

Effectiveness of Activities 3R (Reu...

2020

JMM (Jurnal Masyarakat ...

JournalArticle

h 2

1.00

14

Dyah Ayu Fajarian...

PENANAMAN POHON SEBAGAI ...

2024

Journal of Innovative and ...

JournalArticle

h 2

2.00

15

Miram Ali, Asri Is...

The Effect of STEAM-Based Envir...

2025

Proceedings of the 2nd In...

Conference

h 2

0.40

16

Nuni Ruzqiyatus S...

Ecoliteracy of Elementary School ...

2021

h 1

0.25

17

Aulia Normalita, D...

Exploration of Ecoliteracy Values I...

2022

Citation metrics

Publication years: 2020-2025

Citation years: 6 (2020-2025)

Papers: 32

Citations: 96

Cites/year: 16.00

Cites/paper: 3.00

Cites/author: 29.33

Papers/author: 10.12

Authors/paper: 3.63

h-index: 5

g-index: 8

hI, norm: 3

hI, annual: 0.50

hA-index: 3

Papers with ACC >= 1,2,5,10,20: 12,7,1,0,0

Copy Results

Save Results

Paper details

Copy Paper Details

Proses pencarian data pada database scholar dan Publish or Perish

Mendeley Desktop

File Edit View Tools Help

Mendeley Desktop was unable to connect with your account at mendeley.com. Please check your username and password.

Change Account Settings Get Help Close

Needs Review

My Publications

Unsorted

ANALISIS VOSVIEWER

ANALISIS VSVR

PRISMA DAN BLIOMETRIK

Create Folder...

External Library

Groups

Create Group...

Filter by Authors

All

Abas, Muhamad

AbdulAzizMubarak, ApendiArsyad

Abidin, Yunus

Adam, H

Adriwibowo, Soeryo

Adnyana, I Made Dwi Mertha

Afandi, Irvan

Afati, Lely

Affullah, H Muhammad

Afriansyah, Anggi

AFRILIA, DEVA PUTRI SOVIE

Afrilia, Dian

All Documents

Edit Settings

Authors

Title

Langeningtias, Utari;

MusyaffaPutra, Achmad; N...

Manajemen pendidikan berbasis madrasah

Vioezza, Niken; Supriatna,

Nana; Hakam, Kama Abdul

The effect of utilizing Betawi local food in the

implementation of Pancasila student profile strengthenir

Mesin, Teknik; Pertanian,

Fakultas Teknologi; Hortikult...

Analisis Rantai Pasok Beras Organik di Provinsi Jawa Bar

Nirma, Nirma

Desa Umpungeng Kecamatan Lalabata Kabupaten Sopp

(1991-2015)

TG TK DIKDAS

Pembelajaran 3. Struktur Sosial

Agustiana, Mika

Pemberdayaan Pisang untuk Meningkatkan Ekonomi Dae

Pengolahan, Teknologi;

Analisis, D A N; Tani, Usaha...

KERIPIK PISANG GEDAH SKALA RUMAH TANGGA

Yuspan, Yuspan; Effendy,

Effendy

ANALISIS PEMASARAN KERIPIK PISANG PADA UKM RAJ

BAWANG DI KOTA PALU

Umanallo, M Chairul Basrun

Stratifikasi dan Diferensiasi Dalam Kehidupan Sosial

Purnomo, Bambang Herri;

Suryaningrat, Ida Bagus; A...

ANALISIS KINERJA RANTAI PASOK UNIT PENGGLINGAI

PADI MENGGUNAKAN SUPPLY CHAIN OPERATION REFE

Hudhana, Winda Dwi

Digital Comics of Folktales as Learning Media to Strengt

Elementary School Students 'Ecoliteracy

Patmalia, Nia

Kajian Inferensi Wacana dalam Al-Qur'an

Details

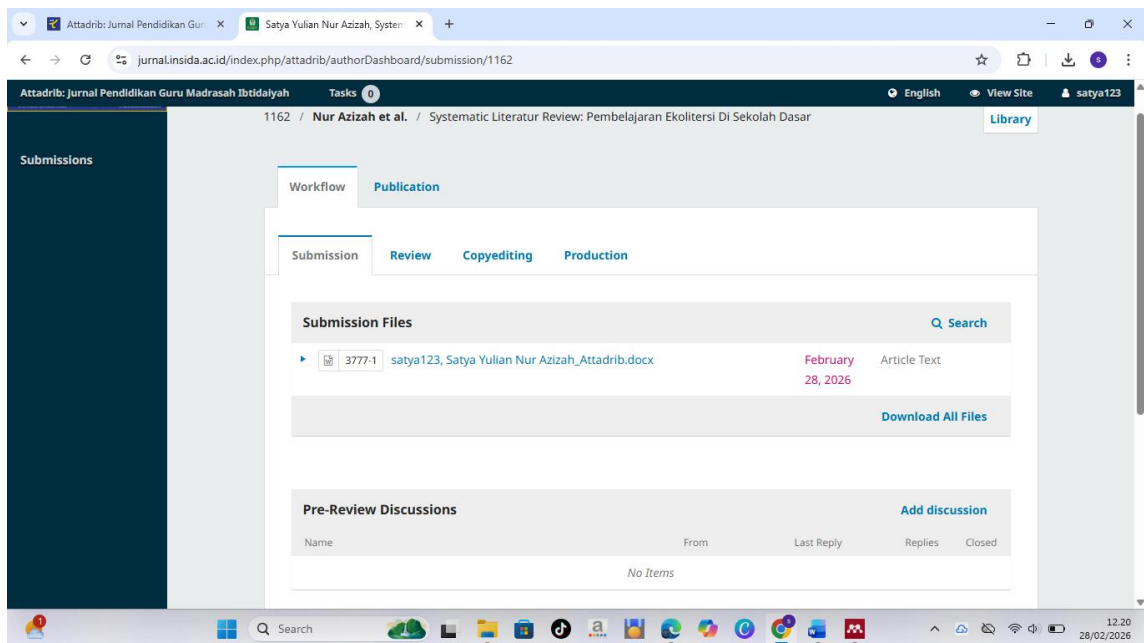
Notes

Contents

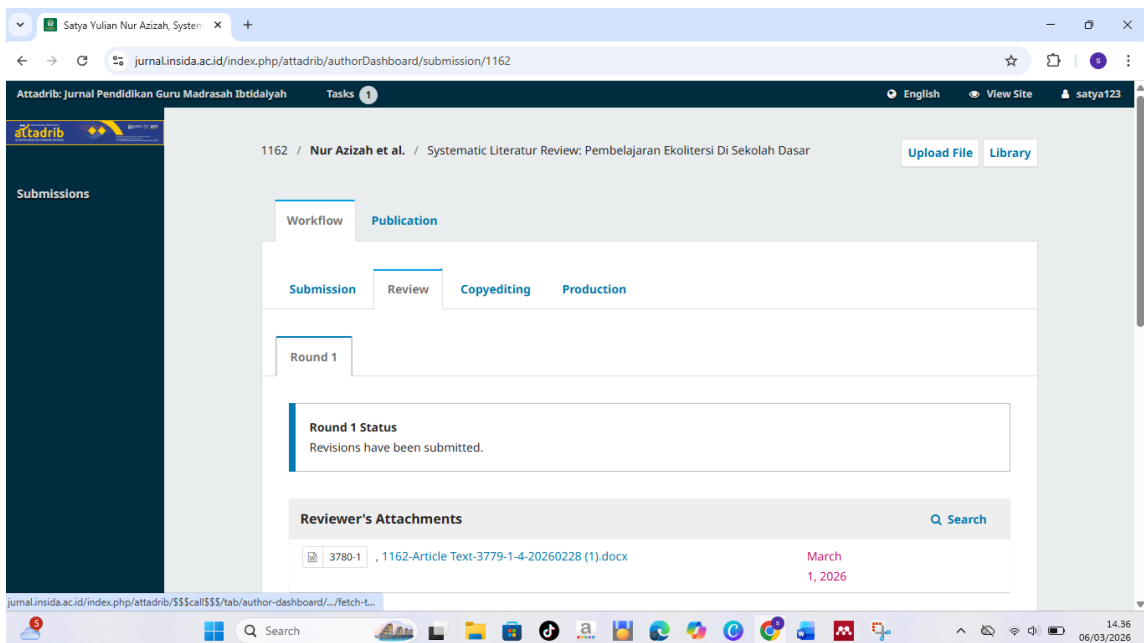
No documents selected

Penyesuaian Detail Dokumen pada Mendeley Dekstop

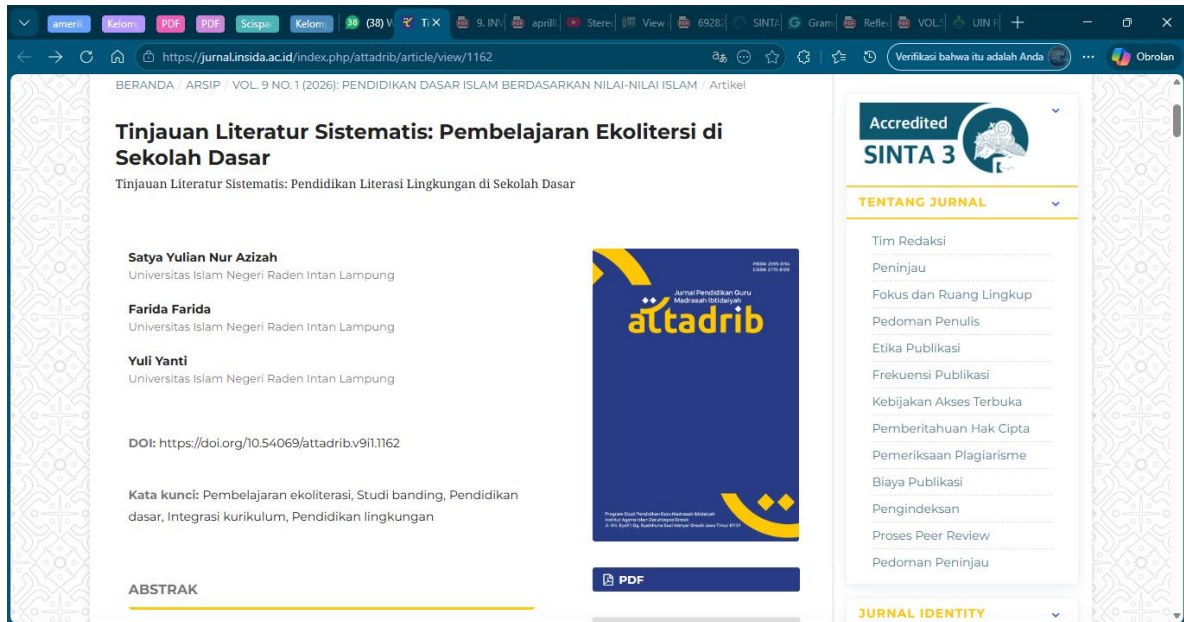
Lampiran 2. Proses Submit Dan Revisi



Submit dilakukan pada tanggal 28 Februari 2026



Revisi dilakukan pada tanggal 01 Maret 2026



Artikel jurnal terpublikasi pada tanggal 01 April 2026

Link artikel terbit: <https://doi.org/10.54069/attadrib.v9i1.1162>



Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah diterbitkan oleh Institut Agama Islam Daruttaqwa Gresik bekerja sama dengan Perkumpulan Dosen PGMI Indonesia. Menerbitkan dua kali setahun, pada bulan April dan November, dan sudah memiliki nomor registrasi p-ISSN: 2599-3194 dan e-ISSN: 2775-8109

Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Islam adalah jurnal ilmiah yang menerbitkan penelitian dan kajian di bidang pendidikan dasar Islam, khususnya di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Jurnal ini menekankan pada pengembangan pendidikan dasar Islam berbasis nilai-nilai Islam dan kearifan lokal sebagai landasan karakter dan integritas pada siswa di era global.

Lampiran 3. Surat Letter Of Acceptance



Prodi PGMI Institut Agama Islam Daruttaqwa Gresik
Jl. KH. Syafi'i Gg. Syaikhuna Suci Manyar Gresik Jawa Timur 61151 Phone (031) 3953728
Akreditasi Sinta 3. Nomor 10/C/C3/DT.05.00/2025
<https://sinta.kemdiknas.go.id/journals/profile/9222>

ID NO: 1162/ Insida.Attadrib/III/2026

Paper Acceptance Letter

Manuscript submitted to **Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Dear Author,

On behalf of the committee of Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. I am glad to inform you that your manuscript:

Entitle: **Systematic Literature Review: Pembelajaran Ekoliterasi Di Sekolah Dasar**

Author **Satya Yulian Nur Azizah^{*1}, Farida Farida^{*2}, Yuli Yanti³**

Affiliation: *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia*

Has been accepted for publication in Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. **Vol, 9 Issue 1, 2026.**

Congratulation!

Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah is published by the Department of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education (PGMI), Institut Agama Islam Daruttaqwa Manyar Gresik in collaboration with Indonesian Islamic Elementary Education Lecturers Association (Perkumpulan Dosen PGMI Indonesia). In April and October, publishing twice a year already has a registration number p-ISSN: 2599-3194 and e-ISSN: 2775-8109.

Sincerely Yours, 7 March 2026

Editor in Chief



Muhammad Anas Maarif

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik. Silahkan scan QR Code.

Lampiran 4. Artikel Yang Sudah Di Publish

Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
p-ISSN: 2599-3194 | e-ISSN: 2775-8109
Volume 9, Issue. 1, 2025, pp. 76-91

Systematic Literature Review: Pembelajaran Ekoliterasi di Sekolah Dasar

Systematic Literature Review: Environmental Literacy Education in Elementary Schools

Satya Yulian Nur Azizah^{*1}, Farida², Yuli Yanti³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

e-mail: satyayulian@gmail.com, farida@uinradenintan.ac.id, yuliyanti@uinradenintan.ac.id

Submitted: 26-02-2026

Revised : 20-03-2026

Accepted: 01-04-2026

ABSTRACT. The limitations of comparative studies on ecoliteracy learning in elementary schools in Indonesia and the United States highlight conceptual and empirical gaps in understanding differences in pedagogical approaches, curriculum integration, policy support, and their impacts on the development of students' ecological knowledge, attitudes, and behaviors from an early age. This study aims to analyze and compare ecoliteracy learning practices in both countries, assuming that systematic curriculum integration, grounded in direct experience and supported by strong policies, will yield more comprehensive and sustainable ecological literacy outcomes than practices that remain partial or incidental. The subjects of this study are national and international scientific articles on ecoliteracy learning in elementary schools published in 2020–2025, which were analyzed using the Systematic Literature Review (SLR) method with the PRISMA approach through the stages of identification, selection, feasibility evaluation, and descriptive-qualitative data synthesis. The study results show that in Indonesia, ecoliteracy implementation is mostly carried out through project-based learning, integration of local wisdom, and school programs such as Adiwiyata. At the same time, in the United States, it is more structured through standards such as the Next Generation Science Standards, which emphasize experiential learning, STEM integration, and strengthening systemic thinking. The discussion of the findings confirms that the effectiveness of ecoliteracy is greatly influenced by teacher readiness, facility support, community involvement, and consistency of education policies. Therefore, strengthening professional training and continuous curriculum integration are strategic recommendations for improving the quality of environmental education in elementary schools.

Keywords: Ecoliteracy learning; Comparative study; Elementary education; Curriculum integration; Environmental education.

 <https://doi.org/10.54069/attadrib.v9i1.1162>

How to Cite Nur Azizah, S. Y., Farida, F. ., & Yanti, Y. . (2026). Systematic Literature Review: Pembelajaran Ekoliterasi di Sekolah Dasar: Systematic Literature Review: Environmental Literacy Education in Elementary Schools. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 76–91.

INTRODUCTION

Pada jenjang Sekolah Dasar, pembelajaran ekoliterasi mendapatkan perhatian yang semakin besar karena generasi muda perlu dibekali bukan hanya pengetahuan lingkungan, tetapi juga keterampilan dan sikap peduli lingkungan sejak usia dini (Baihaqi et al., 2023; Rahman et al., 2025; Santoso et al., 2025; Triyono et al., 2023). Ekoliterasi atau literasi lingkungan merupakan kemampuan memahami sistem alam dan hubungan manusia dengan alam serta bertindak secara berkelanjutan (Anam et al., 2025; Khotimah et al., 2024; Murti et al., 2025; Nguyen & Habók, 2024). Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran ekoliterasi telah berkembang dari program sederhana seperti penghijauan sekolah hingga pembelajaran berbasis teknologi digital untuk ekoliterasi (Juanda et al., 2024). Sementara itu, di Indonesia penelitian yang

berkaitan tentang ekoliterasi di sekolah dasar masih terbatas, dan tingkat implementasinya masih belum menjangkau seluruh kompetensi ekoliterasi (Utari, 2025).

Pendidikan ekoliterasi di sekolah dasar (SD) Indonesia dan Amerika Serikat menunjukkan dinamika yang kontras, di mana AS mendominasi melalui framework sistematis seperti Next Generation Science Standards (NGSS) dan program NEETF/Roper (Hasan et al., 2022), sementara Indonesia aktif mengintegrasikan praktik lokal menggunakan Kurikulum Merdeka seperti proyek bank sampah, kebun sekolah, dan PjBL berbasis kearifan lokal. Praktik di SD Indonesia lebih menekankan tindakan konkret seperti 4R (reduce, reuse, recycle, replace) dan eco-brick untuk membangun perilaku berkelanjutan, berbeda dengan AS yang fokus pada outdoor learning terstruktur, STEM ecoliteracy, dan berpikir sistemik ala *David Orr* untuk mengembangkan pemikiran kritis holistic (Wahyuni et al., 2025).

Selain itu, (Suwandi et al., 2024) Berpendapat bahwa pendekatan melalui analisis buku teks juga menunjukkan bahwa banyak sumber belajar belum memuat aspek ekoliterasi secara lengkap. Secara konseptual, berpendapat bahwa pembelajaran ekoliterasi di sekolah dasar berdasarkan teori pendidikan lingkungan yang menekankan bahwa manusia perlu memahami alam sebagai bagian dari sistem hidup dan bertanggung jawab untuk kelestariannya. Konsep ekoliterasi juga mengacu pada literasi lingkungan yang mencakup pengetahuan (*Knowledge*), sikap (*Attitude*) dan keterampilan (*Skills*) dalam konteks lingkungan (Arianto et al., 2025; Kabalmay et al., 2025; Ma'arif et al., 2025; Najib et al., 2024; Nazili et al., 2025; Pohan & Wandini, 2025).

Meskipun sejumlah penelitian telah fokus pada (Abas et al., 2023; Sugiharto et al., 2025); implementasi ekoliterasi di sekolah dasar, khususnya terkait penggunaan media pembelajaran, metode pembelajaran inovatif seperti *Project Based Learning*, serta pemanfaatan teknologi digital, masih terdapat kekurangan dalam hal analisis yang komprehensif mengenai integrasi ekoliterasi secara menyeluruh dalam sistem kurikulum harian serta pengaruhnya terhadap perubahan sikap dan perilaku berkelanjutan siswa dalam jangka panjang. Penelitian terdahulu cenderung mendalami aspek pengetahuan dan keterlibatan jangka pendek tanpa menggali secara mendalam bagaimana pembelajaran ekoliterasi membentuk respons aktif siswa dalam konteks sosial dan ekologis secara berkelanjutan. Selanjutnya Kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada fokus penggunaan (Giannakos et al., 2022) metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi pembelajaran ekoliterasi di sekolah dasar untuk mengenali, menilai, serta menafsirkan seluruh hasil penelitian yang relevan

Oleh karena itu, penelitian ini akan mengisi kekosongan tersebut dengan pendekatan sistematis yang tidak hanya meninjau aspek konten dan metode, tetapi juga faktor-faktor pendukung serta hambatan implementasi yang ada di lapangan. Sekaligus mengkaji dampak jangka panjang terhadap perilaku dan kesadaran lingkungan siswa. Sehingga memberikan kontribusi penting bagi pengembangan model pembelajaran ekoliterasi yang lebih efektif dan berdampak. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menyintesis hasil-hasil tersebut untuk memberikan arah pengembangan pembelajaran ekoliterasi yang lebih terpadu dan efektif di sekolah dasar.

Tujuannya adalah menganalisis secara komparatif praktik pembelajaran ekoliterasi di sekolah dasar di Indonesia dan Amerika Serikat untuk mengidentifikasi perbedaan pendekatan pedagogis, integrasi kurikulum, dan pengembangan kompetensi ekologis siswa. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya hanya menelaah implementasi ekoliterasi pada konteks lokal, penelitian ini melengkapi keterbatasan tersebut melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan mensintesis berbagai hasil penelitian yang relevan. Fokus kajian ini adalah menganalisis model pembelajaran ekoliterasi di kedua negara, seperti pembelajaran berbasis proyek, kontekstual, integrasi kearifan lokal, serta experiential dan outdoor learning. Penelitian ini menguji argumen bahwa pembelajaran ekoliterasi yang terintegrasi secara sistematis dalam kurikulum dan didukung oleh pengalaman langsung dengan lingkungan berpotensi lebih efektif dalam mengembangkan literasi ekologis siswa dibandingkan dengan praktik pembelajaran yang masih bersifat parsial di Indonesia.

METHOD

Penelitian ini merupakan jenis *Systematic Literature Review* (SLR), yaitu metode penelitian yang sistematis, transparan, dan dapat direplikasi untuk mengidentifikasi, menyeleksi, menilai kualitas, dan mensintesis literatur yang relevan terkait pembelajaran ecoliterasi di sekolah dasar (Giannakos et al., 2022). Dalam penelitian ini dilakukan pencarian dan pengumpulan data dari berbagai sumber untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai tema yang diteliti (Tinjauan et al., 2025). Penelitian ini tidak melakukan pengumpulan data primer, melainkan menganalisis hasil penelitian terdahulu untuk menjawab pertanyaan penelitian seputar pembelajaran ecoliterasi di sekolah dasar, sehingga memperlihatkan gambaran teoritis dan praktis berdasarkan kajian literatur yang sudah ada.

Pertanyaan penelitian dalam studi ini dirancang berdasarkan relevansi dengan tema yang diangkat. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang menjadi fokus utama dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

RQ1: Jenis publikasi apa saja yang mengulas topik serupa dengan penelitian ini?

RQ2: Pendekatan atau metode apa yang paling sering digunakan dalam pembelajaran ecoliterasi?

RQ3: Dalam hal apa pembelajaran ecoliterasi dalam memengaruhi siswa dalam perkembangan psikomotorik dan kreativitas?

Metode *systematic literature review* memberikan pendekatan sistematis untuk mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai literatur yang relevan mengenai pembelajaran ecoliterasi di sekolah dasar. Strategi penelitian ini mencakup beberapa tahapan, yakni pengumpulan data, pemilihan data sesuai dengan kriteria inklusi, analisis terhadap data yang telah dikumpulkan, dan penarikan kesimpulan. Sumber data berasal dari artikel-artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional. “pembelajaran ecoliterasi”, “ecoliterasi di sekolah dasar”, dan “ecoliteracy learning in elementary school” dengan rentang waktu publikasi antara tahun 2020 hingga 2025. Data diperoleh melalui perangkat lunak *Publish or Perish* serta pencarian langsung melalui Google untuk menjangkau jurnal nasional. Artikel yang diperoleh melalui *Publish or Perish* bersumber dari berbagai basis data yang terindeks seperti Google Scholar dan Semantic Scholar. Jumlah total artikel yang terkumpul mencapai 1.316, yang kemudian diseleksi dan diekstraksi untuk mendapatkan artikel yang benar-benar relevan serta sesuai dengan kriteria inklusi guna dianalisis lebih lanjut.

Untuk memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian, diterapkan kriteria inklusi dan eksklusi dalam pemilihan studi yang akan dimasukkan dalam tinjauan literatur. Kriteria inklusi meliputi artikel yang mengandung kata kunci “pembelajaran ecoliterasi”, “ecoliterasi sekolah dasar”, dan “ecoliteracy learning in elementary school” yang diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2025 dan diperoleh melalui situs *Publish or Perish*. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup: (1) artikel yang tidak memiliki tautan (URL) yang valid, (2) artikel yang tidak sesuai dengan fokus penelitian, yaitu hubungan antara pembelajaran ecoliterasi dan pengaruhnya terhadap siswa dalam perkembangan psikomotorik dan kreativitas, (3) artikel yang memiliki URL tetapi tidak dapat diakses, (4) artikel yang tidak menjawab pertanyaan utama dalam *literature review*, dan (5) artikel duplikat. Setelah penyaringan dilakukan berdasarkan kriteria tersebut, langkah berikutnya adalah mengelompokkan data dengan menggunakan pendekatan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*).

Setelah proses pencarian selesai, dilakukan tahap penyaringan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memastikan kelayakan literatur sebagai referensi utama dalam penelitian ini. Suatu literatur dikategorikan layak apabila memenuhi beberapa kriteria, yakni: 1) diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2025, 2) diperoleh melalui perangkat lunak *Publish or Perish* versi 8, dan 3) bersumber dari database Google Scholar, dan Semantic Scholar, serta Crossref, 4) memiliki abstrak yang sesuai dengan kata kunci yang ditentukan. Data disajikan secara sistematis dalam bentuk narasi, tabel perbandingan, dan grafik untuk memberikan gambaran yang mudah dipahami tentang hasil penelitian yang dikaji.

Literatur yang telah terpilih kemudian dievaluasi menggunakan beberapa pertanyaan penilaian kualitas sebagai berikut:

QA1: Apakah artikel tersebut dipublikasikan dalam periode 2020-2025?

QA2: Apakah artikel tersebut bukan merupakan kajian literatur (review paper)?

QA3: Apakah artikel tersebut menyampaikan informasi terkait ekoliterasi di sekolah dasar?

Table 1. Hasil Studi Literatur

No.	Literatur dan tahun	Q1	Q2	Q3	Hasil
1.	(Fatria et al., 2024)	Ya	Ya	Ya	Memberikan uraian rinci tentang pengembangan dan pengujian paket pembelajaran literasi lingkungan untuk siswa sekolah dasar, dengan menekankan pentingnya pendidikan lingkungan bagi Generasi Z.
2.	(Vioieza et al., 2023)	Ya	Ya	Ya	Tujuannya adalah agar materi pengajaran dapat menciptakan kebiasaan positif, mengubah perilaku yang tidak ramah lingkungan menjadi perilaku yang ramah lingkungan, sehingga menghasilkan siswa yang cerdas secara ekologis.
3.	(Yonanda et al., 2023)	Ya	Ya	Ya	Menyampaikan informasi yang kuat terkait pembelajaran ekoliteratif di sekolah dasar, menyoroti pengembangan, validasi, dan dampak positif bahan ajar bergambar berbasis kearifan lokal terhadap keterampilan dan kesadaran ekoliterasi siswa.
4.	(Series, n.d.)	Ya	Ya	Ya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bermain kreatif di lingkungan alam membantu menumbuhkan berbagai aspek perkembangan, termasuk kemampuan adaptif, estetika, kognitif, komunikasi, sensorimotor, dan sosio-emosional.
5.	(Science, n.d.-a)	Ya	Ya	Ya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek, bila dipadukan dengan kearifan lokal Kampung Naga, membuat pembelajaran menjadi lebih aktif, antusias, dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar.
6.	(Ainin & Asafri, 2023)	Ya	Ya	Ya	Penelitian menunjukkan bahwa program seperti Adiwiyata, yang mengintegrasikan pendidikan lingkungan, menghasilkan tingkat pengetahuan lingkungan yang lebih tinggi, sikap positif, dan tindakan proaktif di kalangan siswa.
7.	(Juanda et al., 2024)	Ya	Ya	Ya	Menyoroti bahwa pendidikan lingkungan bertujuan untuk menanamkan sikap, nilai-nilai, dan rasa tanggung jawab terhadap alam, memberdayakan

8.	(Falzon & Conrad, 2024)	Ya	Ya	Ya	individu untuk secara aktif terlibat dalam pelestarian lingkungan. Memberikan informasi terkait ekoliterasi dengan menyarankan bahwa pembelajaran berbasis alam, khususnya melalui program kebun sekolah dan desain halaman sekolah, dapat meningkatkan hubungan anak-anak dengan alam dan pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip ekologi.
9.	(Science, n.d.-c)(Hunter & Jordan, 2022)	Ya	Ya	Ya	Sangat mendukung integrasi literasi lingkungan ke dalam pendidikan sekolah dasar, menganjurkan pendekatan holistik yang menggunakan berbagai mata pelajaran dan metode pengajaran inovatif untuk menumbuhkan pemahaman mendalam dan sikap hormat terhadap alam sejak usia dini.
10.	(Roberta, Rebecca 2022)	Ya	Ya	Ya	Secara keseluruhan, meskipun penelitian langsung tentang dampak literasi lingkungan di sekolah dasar AS masih langka, studi ini menekankan peran penting literasi lingkungan pendidik dalam membentuk pemahaman dan keterlibatan siswa dengan isu-isu lingkungan, menunjukkan bagaimana tingkat literasi lingkungan yang lebih tinggi mengarah pada praktik identifikasi isu yang lebih kompleks dan bernuansa.
11.	(Stern et al., 2026)	Ya	Ya	Ya	Menyelidiki pendekatan yang menghasilkan hasil yang lebih baik bagi peserta dalam kunjungan lapangan pendidikan lingkungan, mengidentifikasi enam prinsip utama yang membedakan program berkinerja terbaik dari program berkinerja terburuk. Prinsip-prinsip ini meliputi pemenuhan kebutuhan dasar, kejelasan instruksional, dukungan emosional, keberuan, manajemen perhatian, dan penyediaan pengalaman yang kohesif dan tematik.
12.	(Adam & Ali, 2025)	Ya	ya	Ya	Meneliti integrasi ekoliterasi ke dalam pengajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam konteks yang kurang terwakili seperti Ternate, Indonesia. Studi ini bertujuan untuk memahami strategi yang digunakan guru bahasa Inggris untuk memasukkan ekoliterasi ke

Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Volume 9, Issue. 1, 2025, pp. 76-91 80

dalam praktik kelas mereka di tingkat ini.

Keterangan untuk tiap pertanyaan di atas akan diberikan pada masing-masing literatur.

Ya: jika literatur memenuhi syarat untuk penilaian kualitas.

Tidak: jika literatur tidak memenuhi syarat untuk penilaian kualitas

Langkah berikutnya dalam proses penelitian adalah pengumpulan data. Tahap ini dilakukan untuk menghimpun seluruh informasi yang dibutuhkan sesuai dengan fokus studi. Sumber data diperoleh melalui Google Scholar, Semantic Scholar, dan Crossref dengan pencarian yang difokuskan pada judul “Web Based System” serta kata kunci seperti “pembelajaran ekoliterasi”, “ekoliterasi di sekolah dasar”, dan “ecoliteracy learning in elementary school”, dalam rentang tahun publikasi 2020 hingga 2025. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan pendekatan **PRISMA**, sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut:

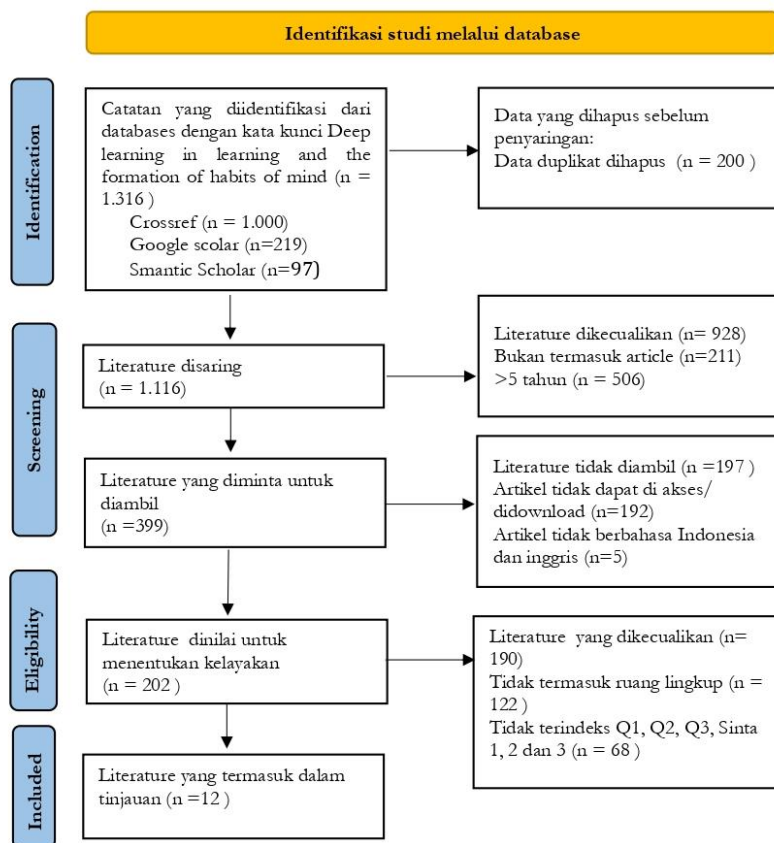


Diagram 1. Alur Systematics Literature Review Menggunakan PRISMA

Berdasarkan diagram di atas, peneliti berhasil memperoleh 12 literatur yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Seluruhnya literatur tersebut akan dianalisis oleh peneliti untuk

melakukan tinjauan literatur sistematis dan menarik kesimpulan. Proses analisis data dilakukan secara deskriptif-kualitatif dengan pendekatan tematik. Setiap artikel yang lolos seleksi diekstrak informasinya menggunakan format matriks yang mencakup: nama penulis, tahun terbit, tujuan penelitian, pendekatan konseling yang digunakan, populasi responden, indikator eksplorasi karir, serta hasil dan kesimpulan utama. Informasi-informasi ini kemudian dikategorisasikan dan diinterpretasikan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dalam literatur

RESULT AND DISCUSSION

RQ1. Bagaimana Perbandingan Praktik Ekoliterasi Di SD Indonesia dengan Negara Amerika Serikat?

Penelitian ini menunjukkan bahwa praktik ecoliterasi di SD Indonesia dan Amerika Serikat memiliki kesamaan tujuan, yaitu menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab lingkungan pada siswa, namun berbeda secara signifikan dalam implementasinya (Khoerunisa, 2024; Permata et al., 2023). Secara teoretis, ecoliterasi berakar pada konsep pendidikan lingkungan yang terintegrasi dengan pembelajaran kritis dan konstruktivisme, sebagaimana dikemukakan oleh para ahli pendidikan progresif seperti Freire dan Vygotsky (Pujiati & Anggreini, 2025). Studi terdahulu menegaskan bahwa ecoliterasi yang efektif memerlukan integrasi kurikulum, pembelajaran berbasis pengalaman, serta peran aktif siswa dalam memecahkan masalah lingkungan nyata (Dwinita et al., 2025; Pada et al., 2025). Temuan penelitian ini memperkuat kerangka tersebut dengan menunjukkan bahwa konteks kebijakan dan budaya pendidikan sangat memengaruhi kualitas implementasi di sekolah dasar.

Dalam konteks kebijakan kurikulum, sekolah-sekolah di Amerika Serikat cenderung memiliki integrasi yang lebih sistematis melalui standar nasional seperti NGSS yang memasukkan isu keberlanjutan dan ekosistem ke dalam pembelajaran sains (Daga, 2025; Nugraha, 2024). Sebaliknya, di Indonesia, meskipun Kurikulum 2013 memuat kompetensi terkait lingkungan hidup, implementasinya sering kali bersifat parsial dan bergantung pada inisiatif guru atau program sekolah tertentu (Mulyasa, 2021; Widyasari, 2025). Hal ini menegaskan temuan literatur bahwa tanpa dukungan struktural yang jelas, pendidikan lingkungan berpotensi menjadi kegiatan seremonial semata dan kurang berdampak pada penguatan pemahaman konseptual siswa.

Dari sisi pendekatan pembelajaran, sekolah di Amerika Serikat lebih banyak menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan pengalaman langsung yang mengaitkan siswa dengan persoalan lingkungan di sekitar mereka. Model ini terbukti mendorong kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan refleksi siswa terhadap isu ekologis. Sementara itu, praktik di Indonesia masih didominasi kegiatan seperti kerja bakti, penanaman pohon, atau lomba daur ulang yang belum sepenuhnya terintegrasi dalam proses pembelajaran lintas mata pelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual dan reflektif memiliki dampak lebih besar terhadap perkembangan ecoliterasi dibandingkan kegiatan yang bersifat insidental.

Perbedaan lain terletak pada kapasitas profesional guru dan dukungan sumber daya. Guru di Amerika Serikat umumnya memperoleh pelatihan terkait integrasi sains dan lingkungan serta didukung fasilitas pembelajaran yang memadai (Islam et al., 2025; Judijanto, 2025; Julian et al., 2025). Sebaliknya, banyak guru di Indonesia menghadapi keterbatasan pelatihan, waktu, dan sarana sehingga ecoliterasi belum menjadi prioritas utama dalam pembelajaran (Pada et al., 2025; Susilawati et al., 2025). Hal ini memperkuat argumen bahwa keberhasilan implementasi ecoliterasi tidak hanya ditentukan oleh kurikulum, tetapi juga oleh kesiapan guru dan dukungan kelembagaan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa praktik ecoliterasi yang efektif memerlukan integrasi kurikulum yang jelas, pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman, serta penguatan kapasitas guru. Perbandingan antara Indonesia dan Amerika Serikat menunjukkan bahwa dukungan kebijakan dan budaya pedagogis yang reflektif berkontribusi besar terhadap keberhasilan pengembangan kesadaran ekologis siswa. Oleh karena itu, penguatan kebijakan dan pelatihan

profesional di Indonesia menjadi langkah strategis untuk mengoptimalkan implementasi ekoliterasi di sekolah dasar agar lebih sistematis, kontekstual, dan berkelanjutan.

Data dari studi-studi ini kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk menggambarkan hasil kajian literatur yang menjawab pertanyaan penelitian pertama yang selanjutnya dijelaskan secara lebih mendalam dalam Tabel 2.

Table 2. Identifikasi Perbandingan Praktik Ekoliterasi Di SD Indonesia dan Amerika Serikat (2020-2025)

No.	Pertanyaan Penelitian	Temuan	Hasil	Studi Perwakilan
1.	Membandingkan praktik ekoliterasi di SD Indonesia dengan negara Amerika Serikat.	Ekoliterasi sekolah dasar di Indonesia	Penelitian menunjukkan bahwa literasi lingkungan di sekolah dasar penting untuk menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab ekologis sejak dini. Pendekatan seperti bermain di alam, pembelajaran berbasis proyek, kearifan lokal, program Adiwiyata, serta integrasi literasi digital terbukti meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku pro-lingkungan siswa secara efektif.	(Ainin & Asafri, 2023; Fatria et al., 2024; Pendas et al., 2022; Science, n.d.-b; Series, n.d.; Yonanda et al., 2023)
		Ekoliterasi sekolah dasar di USA	Penelitian menunjukkan bahwa literasi lingkungan guru sangat memengaruhi pemahaman siswa terhadap isu lingkungan. Program yang efektif menanamkan kesadaran sejak dini melalui pembelajaran berbasis alam dan pengalaman terstruktur, sehingga memperkuat pemahaman ekologi dan kepedulian siswa terhadap lingkungan.	(Hunter & Jordan, 2022; Stern et al., 2026)

RQ2. Apa Tantangan Utama dan Hambatan Implementasi Ekoliterasi Di SD Indonesia dengan Negara Amerika Serikat?

Pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa tantangan utama implementasi ekoliterasi di SD Indonesia terletak pada rendahnya kompetensi guru dalam mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam pembelajaran tematik. Banyak guru belum memperoleh pelatihan khusus yang memadai, sehingga praktik ekoliterasi masih terbatas pada penyampaian pengetahuan kognitif tanpa penguatan aspek sikap dan keterampilan ekologis. Temuan ini sejalan dengan kerangka *Environmental Literacy* dari Charles E. Roth yang menegaskan bahwa literasi lingkungan mencakup pengetahuan, keterampilan berpikir kritis, serta komitmen Tindakan (Gill et al., 2020; L. M. Roth, 2018). Dibandingkan dengan Amerika Serikat, berbagai studi menunjukkan bahwa pelatihan profesional guru lebih terstruktur dan didukung kebijakan distrik, meskipun efektivitasnya tetap dipengaruhi konteks sosial dan administratif sekolah.

Selain faktor kompetensi guru, keterbatasan infrastruktur dan sumber belajar berbasis lingkungan menjadi hambatan signifikan di Indonesia. Minimnya kebun sekolah, laboratorium

alam, maupun kemitraan dengan lembaga lingkungan menyebabkan pembelajaran cenderung bersifat teoritis. Hal ini bertentangan dengan pandangan Joy A. Palmer yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam pendidikan lingkungan abad ke-21 (Chen, 2025; Joy et al., 2024; Stapp, 2023). Di Amerika Serikat, sejumlah sekolah telah mengembangkan kolaborasi dengan taman nasional dan organisasi lingkungan sehingga siswa memperoleh pengalaman lapangan yang autentik. Namun, kesenjangan sumber daya tetap terjadi antarwilayah, menunjukkan bahwa dukungan infrastruktur merupakan faktor krusial di kedua negara.

Dari sisi kebijakan, implementasi ekoliterasi di Indonesia masih bersifat parsial dan bergantung pada inisiatif sekolah. Meskipun nilai-nilai lingkungan telah tercantum dalam kurikulum nasional, belum terdapat standar operasional dan evaluasi yang konsisten. Berbeda dengan itu, di Amerika Serikat integrasi isu keberlanjutan dalam standar seperti Next Generation Science Standards memberikan kerangka yang lebih sistematis bagi guru dalam merancang pembelajaran (Nilsen et al., 2020; Nilsen & Iveland, n.d.). Analisis ini memperkuat teori implementasi kebijakan yang menekankan pentingnya keselarasan antara regulasi, praktik sekolah, dan sistem evaluasi agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif.

Faktor sosial budaya juga memengaruhi keberhasilan ekoliterasi. Di Indonesia, dukungan orang tua dan masyarakat terhadap program lingkungan sekolah masih terbatas sehingga pembelajaran sering terputus dari kehidupan nyata siswa. Perspektif *Sociocultural Theory* dari Lev Vygotsky menegaskan bahwa pembelajaran berkembang melalui interaksi sosial dan konteks budaya (Hariana, 2021; Wardani et al., n.d.). Di Amerika Serikat, keterlibatan komunitas dalam kegiatan kebun sekolah, daur ulang, dan aksi lingkungan relatif lebih terorganisasi, sehingga memperkuat internalisasi nilai ekologis pada siswa. Perbandingan ini menunjukkan bahwa keberhasilan ekoliterasi tidak hanya ditentukan oleh kurikulum, tetapi juga oleh ekosistem sosial yang mendukung.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa hambatan implementasi ekoliterasi di SD Indonesia bersifat multidimensional: mencakup aspek pedagogis, struktural, kebijakan, dan sosial. Meskipun Amerika Serikat menghadapi tantangan pemerataan dan konsistensi pelaksanaan, dukungan pelatihan guru, standar kurikulum yang jelas, serta kemitraan komunitas memberikan fondasi yang lebih kuat. Temuan ini menegaskan bahwa penguatan ekoliterasi di Indonesia memerlukan pendekatan sistemik yang selaras dengan teori literasi lingkungan dan pembelajaran kontekstual, sehingga pendidikan lingkungan tidak berhenti pada wacana, melainkan bertransformasi menjadi praktik sekolah yang berkelanjutan.

Data dari studi-studi ini kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk menggambarkan hasil kajian literatur yang menjawab pertanyaan penelitian kedua yang selanjutnya dijelaskan secara lebih mendalam dalam Tabel 3.

Table 3. Tantangan dan Hambatan Ekoliterasi Di SD Indonesia dan Amerika Serikat (2020-2025)

No.	Pertanyaan Penelitian	Temuan	Hasil	Studi Perwakilan
2.	Mengidentifikasi Tantangan dan Hambatan Ekoliterasi Di SD Indonesia dengan Negara Amerika Serikat	Tantangan dan hambatan ekoliterasi di Indonesia	Ditemukan penelitian yang kurang empiris tentang integrasi ekoliterasi di sekolah dasar di Indonesia yang masih terbatas. Hambatan utamanya adalah kurangnya bahan ajar yang relevan dan menarik serta tantangan guru dalam mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum. Karena itu, diperlukan pengembangan bahan ajar	(Adam & Ali, 2025; Pendas et al., 2022; Science, n.d.-c)

Tantangan dan hambatan ekoliterasi di USA	berbasis kearifan lokal yang inovatif untuk menumbuhkan perilaku ramah lingkungan siswa. Rendahnya literasi lingkungan dan berbagai hambatan pada guru sekolah dasar menjadi kendala besar dalam pengembangan literasi lingkungan siswa. Meskipun studi tentang kunjungan lapangan pendidikan lingkungan di AS lebih berfokus pada prinsip program yang efektif, penelitian tersebut tetap menegaskan bahwa program semacam ini berpotensi meningkatkan literasi lingkungan apabila dirancang dengan baik.	(Falzon & Conrad, 2024; Hunter & Jordan, 2022)
---	--	--

RQ3. Bagaimana Dampak Pembelajaran Ekoliterasi Terhadap Siswa dan Lingkungan Sekolah Dasar Di Indonesia Dengan Negara Amerika Serikat

Pembelajaran ekoliterasi terbukti memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ekologis siswa sekolah dasar di Indonesia maupun di Amerika Serikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mampu memahami hubungan sebab-akibat antara aktivitas manusia dan kondisi lingkungan, sejalan dengan konsep ekoliterasi yang dikemukakan oleh David W. Orr yang menekankan pentingnya pemahaman sistem ekologis secara menyeluruh (Hartono, 2020; Mahanani et al., 2023). Temuan ini juga konsisten dengan kerangka ekoliterasi menurut David Roth yang menyatakan bahwa literasi ekologi mencakup kemampuan memahami keterkaitan dalam sistem kehidupan, bukan sekadar penguasaan istilah lingkungan (Aisah et al., 2025; Golub, 2019; T. L. Roth & Marson, 2022; Rozanita et al., 2026).

Pada aspek sikap dan kesadaran lingkungan, penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran ekoliterasi mampu menumbuhkan empati serta kepedulian siswa terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah. Hasil ini sejalan dengan teori perubahan perilaku lingkungan dari Harold R. Hungerford dan Trudi L. Volk yang menekankan pentingnya dimensi afektif dalam pendidikan lingkungan (Tharasook et al., 2020; Volk et al., 2022). Studi-studi di Amerika Serikat juga menunjukkan bahwa pendekatan *experiential learning* memperkuat sikap pro-lingkungan siswa, terutama ketika didukung oleh keterlibatan komunitas dan keluarga.

Dari segi perilaku, pembelajaran ekoliterasi di kedua negara menunjukkan peningkatan tindakan nyata seperti pengelolaan sampah, pengurangan plastik, dan penghematan energi. Temuan ini dapat dianalisis melalui kerangka **Value-Belief-Norm Theory** yang dikembangkan oleh Paul C. Stern, yang menjelaskan bahwa perilaku pro-lingkungan muncul ketika nilai dan keyakinan ekologis telah terinternalisasi (Batoool et al., 2024; Lee et al., 2023). Namun, perbandingan menunjukkan bahwa keberlanjutan perilaku di Amerika Serikat cenderung lebih konsisten karena dukungan sistemik dan kebijakan sekolah yang lebih mapan dibandingkan konteks Indonesia.

Dampak pembelajaran ekoliterasi juga terlihat pada perubahan lingkungan fisik sekolah, seperti terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan tertata. Hal ini sejalan dengan kerangka *eco-schools* yang dikembangkan oleh Danielle Tilbury, yang menegaskan bahwa transformasi lingkungan sekolah memerlukan partisipasi seluruh warga sekolah. Meskipun sekolah di Indonesia menunjukkan perubahan positif, tantangan masih ditemukan dalam aspek keberlanjutan program akibat keterbatasan sumber daya dan dukungan kebijakan.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memperkuat literatur internasional bahwa pembelajaran ekoliterasi efektif meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku pro-lingkungan siswa sekolah dasar di berbagai konteks budaya. Perbedaan antara Indonesia dan Amerika Serikat lebih terletak pada aspek struktural dan dukungan kebijakan, bukan pada esensi efektivitas pembelajarannya. Dengan demikian, penguatan kebijakan, pelatihan guru, serta kolaborasi dengan komunitas menjadi rekomendasi strategis agar dampak ekoliterasi di Indonesia dapat setara dan berkelanjutan sebagaimana praktik yang berkembang di Amerika Serikat.

Data dari studi-studi ini kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk menggambarkan hasil kajian literatur yang menjawab pertanyaan penelitian ketiga yang selanjutnya dijelaskan secara lebih mendalam dalam Tabel 4.

Table 4. Dampak Pembelajaran Ekoliterasi Terhadap Siswa dan Lingkungan di SD Indonesia dan Amerika Serikat (2020-2025)

No.	Pertanyaan Penelitian	Temuan	Hasil	Studi Perwakilan
3.	Mengevaluasi Dampak Pembelajaran Ekoliterasi Terhadap Siswa dan Lingkungan Sekolah Dasar Di Indonesia dengan Negara Amerika Serikat	Dampak ekoliterasi terhadap siswa dan lingkungan sekolah dasar di Indonesia	Literasi lingkungan meningkatkan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap lingkungan, terutama melalui cerita pendek digital yang menumbuhkan sikap positif dan komitmen terhadap keberlanjutan.	(Adam & Ali, 2025; Ainin & Asafri, 2023; Juanda et al., 2024)
		Dampak ekoliterasi terhadap siswa dan lingkungan sekolah dasar di USA	Pendidik pedu mengembangkan literasi lingkungan melalui berbagai pendekatan kontekstual. Namun, penelitian di AS masih terbatas dalam mengkaji dampak ekoliterasi di sekolah dasar, terutama terkait panduan desain dan evaluasi pembelajaran berbasis alam.	(Hunter & Jordan, 2022)

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran ekoliterasi di sekolah dasar di Indonesia dan Amerika Serikat tidak hanya merefleksikan tetapi juga mengembangkan teori-teori pendidikan lingkungan, seperti literasi lingkungan (Roth), pendidikan lingkungan berbasis pengalaman (Palmer), serta teori perubahan perilaku (Hungerford & Volk; Value-Belief-Norm Theory dari Stern), yang diimplementasikan secara berbeda sesuai dengan konteks sistem pendidikan masing-masing negara. Di Amerika Serikat, teori-teori tersebut diterapkan melalui integrasi kurikulum yang lebih sistematis, pengembangan profesional guru yang terstruktur, serta pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan pengalaman lapangan. Sebaliknya, di Indonesia, ekoliterasi lebih banyak diintegrasikan melalui kegiatan kontekstual seperti program Adiwiyata, kampanye lingkungan sekolah, dan praktik berbasis kearifan lokal. Perbedaan ini menunjukkan bahwa implementasi ekoliterasi dipengaruhi oleh kebijakan kurikulum, kompetensi guru, serta dukungan sosial budaya, sebagaimana dijelaskan dalam Teori Implementasi Kebijakan dan Teori Pembelajaran Sosiokultural. Selain itu, munculnya pendekatan hibrida yang menggabungkan pembelajaran berbasis pengalaman, kearifan lokal, dan partisipasi masyarakat mencerminkan prinsip Integrative Environmental Education Theory. Secara kolektif, temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan ekoliterasi membentuk kerangka pembelajaran yang kontekstual dengan mengintegrasikan desain kurikulum, pedagogi berbasis pengalaman, dan keterlibatan komunitas, sehingga menempatkan kesadaran ekologis sebagai bagian penting dari pendidikan

holistik sekaligus memperkaya diskursus pendidikan lingkungan global melalui adaptasi prinsip ekologi ke dalam praktik pembelajaran yang responsif terhadap konteks lokal dan berkelanjutan.

CONCLUSION

Penelitian ini menemukan bahwa pembelajaran ekoliterasi di sekolah dasar, baik di Indonesia maupun Amerika Serikat, memiliki dampak yang lebih besar dari yang diperkirakan terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku pro-lingkungan siswa, khususnya ketika diintegrasikan secara sistematis melalui program seperti Adiviyata dan kerangka standar seperti Next Generation Science Standards, sehingga menantang asumsi lama bahwa pendidikan lingkungan hanya berpengaruh pada aspek kognitif semata dan membuka ruang diskusi baru mengenai pentingnya dukungan struktural dan kebijakan. Secara ilmiah, studi ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya tentang efektivitas pembelajaran berbasis proyek, experiential learning, dan integrasi kearifan lokal, sekaligus menggugat praktik implementasi yang masih bersifat parsial di Indonesia, serta memperkenalkan pendekatan komparatif berbasis Systematic Literature Review (SLR) sebagai kontribusi metodologis yang memperkaya kajian ekoliterasi di tingkat sekolah dasar. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel literatur yang relatif kecil dan konteks kajian yang spesifik, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi secara luas; selain itu, variasi faktor seperti gender, usia, latar sosial, dan perbedaan karakteristik wilayah belum dianalisis secara mendalam, sehingga diperlukan penelitian lanjutan dengan cakupan data yang lebih besar dan desain empiris yang lebih komprehensif untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan.

ACKNOWLEDGMENT

Kajian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi ruang lingkup kajian, ketersediaan data, maupun kedalaman analisis, khususnya terkait perbandingan praktik ekoliterasi di sekolah dasar Indonesia dan Amerika Serikat. Kedua, kurangnya sumber data empiris, terutama terkait implementasi dan evaluasi pembelajaran berbasis alam di sekolah dasar Amerika Serikat yang masih terbatas. Ketiga, diperlukan kajian lebih mendalam mengenai strategi peningkatan literasi lingkungan guru melalui pelatihan berkelanjutan, integrasi literasi digital, serta pengembangan model pembelajaran berbasis proyek dan kearifan lokal yang kontekstual. Dengan demikian, penelitian berikutnya juga diharapkan dapat mengembangkan instrumen evaluasi yang lebih komprehensif untuk mengukur dampak ekoliterasi terhadap siswa, guru, dan budaya sekolah secara berkelanjutan. Dengan adanya kritik dan saran yang membangun, diharapkan kajian tentang ekoliterasi di sekolah dasar dapat semakin berkembang dan memberikan kontribusi nyata bagi pendidikan lingkungan yang berkelanjutan.

REFERENCES

- Abas, M., Uge, S., & Alwy, A. R. (2023). The Relationship between Parental Tutoring and Social Science Learning Outcomes for Fourth-Grade Students of Elementary School. *Mimbar Sekolah Dasar*, 10(1), 281–293. <https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v10i1.50333>
- Adam, H., & Ali, S. U. (2025). *Ecoliteracy-Based Teaching Strategies In English*. 13(4), 2140–2150. <https://doi.org/10.33394/jollt.v13i4.17000>
- Ainin, D. T., & Asafri, H. (2023). Improving Environmental Literacy Through Primary Education: Preparing Students as Environmental Advocates. *PPSDP International Journal of Education*, 2(2), 110–118. <https://doi.org/10.59175/pijed.v2i2.114>
- Aisah, Asy'ari, H., & Rofiq, M. H. (2025). The Role of Islamic Religious Education Teachers in Fostering the Habit of Congregational Prayer for Students. *Journal of Education and Learning Innovation*, 2(1), 16–26. <https://doi.org/10.59373/jelin.v2i1.94>

- Anam, M. A., Anwar, K., & Warman, T. (2025). Strengthening Students' Scientific Literacy through the Ilmi Interpretation Approach in Islamic Religious Education in Elementary Schools. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(3), 621–635. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v8i3.1054>
- Arianto, A. M., Mariyadi, Jupitasari, M., & Syahrani, A. (2025). Implementation of the School Literacy Movement as a Development of 21st Century Skills: A Case Study of Journalism Extracurricular Activities. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 6(4), 1137–1155. <https://doi.org/10.31538/tijie.v6i4.2421>
- Baihaqi, M. R., Amaliyah, H., Awaliyah, Y. S., Khoerunnisa, S. P., & Laksono, B. A. (2023). Analisis Swot Kebijakan Pemerintah Dalam Upaya Mencegah Kekerasan Seksual Di Lingkungan Pesantren. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 19(2), 181–191. <https://doi.org/10.54069/attaqwa.v19i2.591>
- Batool, N., Wani, M. D., Shah, S. A., & Dada, Z. A. (2024). Theory of planned behavior and value-belief norm theory as antecedents of pro-environmental behaviour: Evidence from the local community. *Journal of Human Behavior in the Social Environment*, 34(5), 693–709. <https://doi.org/10.1080/10911359.2023.2205912>
- Chen, C. (2025). Transforming students' green behavior through environmental education: The impact of institutional practices and policies. (January), 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1499781>
- Daga, A. T. (2025). Inovasi Kurikulum Merespon Tantangan Pendidikan Abad 21. Feniks Muda Sejahtera.
- Dwinita, G. G., Dewi, D. A., & Herlambang, Y. T. (2025). Sinergi Ekopedagogik dan Pedagogik Futuristik dalam Mengembangkan Kompetensi Sosial dan Ekologis Siswa Sekolah Dasar. 10(3), 2114–2122. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i3.2121>
- Falzon, D., & Conrad, E. (2024). Designing primary school grounds for Nature-based learning: A review of the evidence. In *Journal of Outdoor and Environmental Education* (Vol. 27, Issue 3). Springer Nature Singapore. <https://doi.org/10.1007/s42322-023-00142-4>
- Fatria, E., Priadi, A., Artanti, G. D., Alhamda, S., Program, P., Prima, U., Bukittinggi, N., Sarana, U. B., Jakarta, U. N., Padang, P. K., History, A., Learning, G., & Elementary, S. I. (2024). Eco-Literacy of Z Generation Students in Elementary. 10(1), 39–53.
- Giannakos, M. N., Mikalef, P., & Pappas, I. O. (2022). Systematic Literature Review of E-Learning Capabilities to Enhance Organizational Learning. *Information Systems Frontiers*, 24(2), 619–635. <https://doi.org/10.1007/s10796-020-10097-2>
- Gill, M., Angeles, L., Roth, S. E., Angeles, L., Chan-golston, A. M., Angeles, L., Rice, L. N., Angeles, L., Crespi, C. M., Angeles, L., Koniak-griffin, D., Angeles, L., Cole, B. L., Angeles, L., Prelip, M. L., & Angeles, L. (2020). HHS Public Access. 89(9), 705–714. <https://doi.org/10.1111/josh.12808>. Evaluation
- Golub, S. (2019). *A Philosophical Autofiction: Dolor's Youth*. Springer.
- Hariana, K. (2021). *Ej: Education journal*. 2(1).
- Hartono, R. (2020). Evaluating Sustainable Education Using Eco-Literacy. 31(2), 78–85. <https://doi.org/10.21776/ub.habitat.2020.031.2.9>
- Hasan, L., Zohri, N., Jufri, A. W., Sedijani, P., & Artayasa, I. P. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Next Generation Science Standard (NGSS) Terintegrasi Game Discovery untuk Melatih Literasi Sains dan Keterampilan Berargumentasi Ilmiah. 7(September), 1496–1511. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.784>
- Hunter, R. H., & Jordan, R. C. (2022). The effects of educator's level of environmental literacy on their issue identification practices. *Environmental Education Research*, 0(0), 1–19. <https://doi.org/10.1080/13504622.2022.2045003>
- Islam, P. A., Islam, U., Imam, N., & Padang, B. (2025). Perbandingan Pendidikan di Negara Maju (Negara Amerika Serikat dengan Negara Jerman). 2. <https://doi.org/10.61132/reflection.v2i1.443>

- Joy, M., Kiran Babu, N. C., & Emmanuel, P. J. (2024). Eco literacy and ecological aptitude among school students in India. In *Artificial Intelligence (AI) and Customer Social Responsibility (CSR)* (pp. 1117–1126). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-031-50939-1_90
- Juanda, Djumengin, S., Mantasiah, R., Afandi, I., & Intang, D. (2024). Ecoliteracy digital short stories among students in Indonesia. *Journal of Turkish Science Education*, 21(2), 254–270. <https://doi.org/10.36681/tused.2024.014>
- Judijanto, L. (2025). *Pemetaan Literatur Global mengenai Instructional Coaching dalam Pengembangan Profesionalisme Guru*. 3(03), 124–133. <https://doi.org/10.58812/spp.v3i03>
- Julian, Y. P., Sari, L. Y., Islam, U., Imam, N., Padang, B., & Padang, K. (2025). *Analisis Sistem Perbandingan Pendidikan di Negara Amerika Serikat dengan Negara Indonesia*. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v5i1.1811>
- Kabalmay, T., Rahmadewi, S., Aziz, A. N. M. A., & Tantawi, I. (2025). Analyzing Cognitive Skill Balance in Arabic Summative Assessments: A Case Based on LOST-MOST-HOST Framework. *At-Tadzkiir: Islamic Education Journal*, 4(2), 163–177. <https://doi.org/10.59373/attadzkiir.v4i2.174>
- Khoerunisa, S. (2024). Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik Dalam Penerapan Eco Literacy untuk Mendukung ESD Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 24(1), 110–118.
- Khotimah, S. H., Krisnawati, N. M., Abusini, A., Mubin, F., & Wardi, M. (2024). Development of Virtual Field Trip-Based Learning Model as A Strengthening of Madrasah Student Digital Literacy. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 103–121. <https://doi.org/10.31538/nzh.v7i1.4532>
- Lee, S. S., Kim, Y., & Roh, T. (2023). Pro-environmental behavior on electric vehicle use intention: Integrating value-belief-norm theory and theory of planned behavior. *Journal of Cleaner Production*, 418, 138211.
- Ma'arif, S., Fathoni, A. M., Suyudi, S., Yudi, U., & Muna, N. E. (2025). The Interplay of Organizational Culture, Knowledge Management System, and Learning Evaluation in Improving English Language Skills: A Mixed-Method Study in Indonesian Pesantrens. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4(2), 272–286. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v4i2.107>
- Mahanani, A. S., Suprijono, A., & Harianto, S. (2023). *Modul Ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Tema Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Budaya di SMA Negeri 1 Babat, Lamongan*. 4, 407–416.
- Mulyasa, H. E. (2021). *Implementasi kurikulum 2013 revisi: Dalam era industri 4.0*. Bumi Aksara.
- Murti, W., Rohman, F., Sari, M. S., & Ibrohim, I. (2025). Ecoliteracy competencies: A systematic literature review of domains, approaches, and impacts in education. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 21(8). <https://doi.org/10.29333/ejmste/16658>
- Najib, M. A., Nurdiani, S., Puspaningtyas, A., Anjani, S. R., Setiawan, R. A. P., Maharani, A. S., Ningsih, R. W., Putri, A. S. Z., Marlani, H., & Fajari, L. E. W. (2024). Profiling Eco-literacy in Elementary School Students. *International Journal of Asian Education*, 5(4), 249–261. <https://doi.org/10.46966/ijae.v5i4.448>
- Nazili, A. R., Khasanah, M. P., Cahyani, S. U., & Ahmad, N. (2025). Literasi Lingkungan Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Upaya Membangun Kepedulian Ekologis. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(2), 3572–3580. <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i2.18810>
- Nguyen, L. A. T., & Habók, A. (2024). Tools for assessing teacher digital literacy: A review. *Journal of Computers in Education*, 11(1), 305–346. <https://doi.org/10.1007/s40692-022-00257-5>
- Nilsen, K., & Iveland, A. (n.d.). *No Title*.
- Nilsen, K., Iveland, A., Tyler, B., Britton, T., Nguyen, K., & Arnett, E. (2020). *NGSS in the Classroom: What Early Implementer Science Instruction Looks Like*.
- Nugraha, T. (2024). *Menelusuri Polemik Pendidikan Dasar: Perdebatan, Isu, dan Kebermaknaan Pendidikan Dasar*. Indonesia Emas Group.
- Pada, E., Ipas, P., & Sd, D. I. (2025). 1, 2, 3 123. 10.

- Pendas, J. C., Vioreza, N., Supriatna, N., Hakam, K. A., Setiawan, W., & Indonesia, U. P. (2022). *Analisis Ketersediaan Baban Ajar Berbasis Kearifan*. 8(1), 147–156.
- Permata, S. D., Wibowo, A., & Malang, U. N. (2023). *Implementasi penguatan kemampuan ekoliterasi siswa sekolah dasar*. 3(3), 242–252.
- Pohan, R. I., & Wandini, R. R. (2025). The Influence of the “Earth Tells” Module Based on Ethnomathematics on the Mathematical Literacy Skills of Fifth Grade Elementary School Students. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 452–463. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v8i2.955>
- Pujiati, A., & Anggreini, D. (2025). *Pedagogi Kritis Lingkungan dalam Pendidikan IPA (Ecopedagogy): Dari Kesadaran Ekologis ke Tindakan Transformasi*. Thalibul Ilmi Publishing & Education.
- Rahman, R., Ismail, F., Nurhayati, N., & Nazar, I. A. (2025). Ecological Ethics in Islamic Religious Education Textbooks: A Qualitative Representation Analysis. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 6(3), 844–861. <https://doi.org/10.31538/tijie.v6i3.1995>
- Roth, L. M. (2018). *Understanding architecture: Its elements, history, and meaning*. Routledge.
- Roth, T. L., & Marson, A. (2022). *Genetic Disease and Therapy*. 145–166. <https://doi.org/10.1146/annurev-pathmechdis-012419-032626>
- Rozanita, T. P., Usman, M. U. K., & Azzukhrufi, J. R. (2026). Dialectics of Indonesian Culture and Malaysian Local Wisdom: Multicultural Learning Strategies at Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22(1), 1–12. <https://doi.org/10.54069/attaqwa.v22i1.1115>
- Santoso, B. W. J., Hasyim, M. Y. A., Nurjaleka, L., & Rochman, M. N. (2025). Character values in the handbook Tendances A2: Méthode de Français: An ecolinguistic perspective. *Cakrawala Pendidikan*, 44(2), 457–472. <https://doi.org/10.21831/cp.v44i2.77843>
- Science, E. (n.d.-a). *Collaboration learning: Project-based learning and local wisdom* Collaboration learning: Project-based learning and local wisdom. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/683/1/012040>
- Science, E. (n.d.-b). *Collaboration learning: Project-based learning and local wisdom* Collaboration learning: Project-based learning and local wisdom. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/683/1/012040>
- Science, E. (n.d.-c). *Formation of environmental literacy in an educational organization* Formation of environmental literacy in an educational organization. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/937/4/042006>
- Series, C. (n.d.). *Creative Play and Learning in Natural Environment to Develop Creative-Ecoliteracy in Elementary School Students* Creative Play and Learning in Natural Environment to Develop Creative-Ecoliteracy in Elementary School Students. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1764/1/012112>
- Stapp, W. B. (2023). *Environmental Literacy 4*. <https://doi.org/10.1007/978-981-19-4234-1>
- Stern, M. J., Powell, R. B., Frensley, B. T., Anderson, K. C., Pownall, M., Schmitt, T., Thorpe, E. G., Stern, M. J., Powell, R. B., Frensley, B. T., Anderson, K. C., Kiewra, L., Pownall, M., Schmitt, T., & Thorpe, E. G. (2026). Principles for better environmental education field trips for early adolescent youth in the United States: An empirical study. *Environmental Education Research*, 32(1), 232–255. <https://doi.org/10.1080/13504622.2025.2502575>
- Sugiharto, A. P., Amri, M. A., & Putra, A. (2025). Peran Strategis Problem-Based Learning Dalam Mengoptimalkan Keterampilan Pemecahan Masalah Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran PPKN. *IJPSE Indonesian Journal of Primary Science Education*, 6(1), 88–97. <https://doi.org/10.33752/ijpse.v6i1.9662>
- Susilawati, M. P., Puspita, R. D., & Ruqoyyah, S. (2025). *Ekoliterasi: Membentuk Calon Guru Sekolah Dasar Berwawasan Lingkungan*. Indonesia Emas Group.
- Suwandi, S., Drajiati, N. A., Handayani, A., & Tyarakanita, A. (2024). The analysis of Ecoliteracy elements in language textbooks. *Cogent Education*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2300907>
- Tharasook, K., Rawang, W., & Srijuntrapun, P. (2020). *Environmental Literacy Indicators: Development for Communities in the Ranong UNESCO Biosphere Reserve*. 14, 212–219.

- Tinjauan, K., Dalam, L., & Sosial, P. (2025). *17 % Overall Similarity*. 1–26.
- Triyono, S., Sahayu, W., Margana, & Fath, S. N. (2023). Ecological Discourse and Environmental Education in English Textbooks: A Multimodal Eco-critical Discourse Analysis. *3L: Language, Linguistics, Literature*, 29(3), 213–227. <https://doi.org/10.17576/3L-2023-2903-15>
- Utari, R. (2025). Systematic Literature Review on Eco-literacy Learning in the Lower Grades of Elementary School. *Jurnal Prima Edukasia*, 13(1), 1–14. <https://doi.org/10.21831/jpe.v12i2.66154>
- Vioreza, N., Supriatna, N., & Hakam, K. A. (2023). The effect of utilizing Betawi local food in the implementation of Pancasila student profile strengthening project on increasing ecoliteracy of elementary school students. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 44(4), 1115–1126. <https://doi.org/10.34044/j.kjss.2023.44.4.16>
- Volk, T., Marcinkowski, T., Memoriam, I., & Hungerford, H. R. (2022). In Memoriam—Harold R. Hungerford. *The Journal of Environmental Education*, 53(6), 307–308. <https://doi.org/10.1080/00958964.2022.2139214>
- Wahyuni, I., Naimo, S., & Wulandari, M. D. (2025). *Pengelolaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin (P5RA) dalam Kurikulum Merdeka Berbasis Kearifan Lokal di Madrasah Ibtidaiyah*. 14(1), 1327–1340. <https://doi.org/10.58230/27454312.1754>
- Wardani, I. R., Immama, M., Zuani, P., & Kholis, N. (n.d.). *Teori belajar perkembangan kognitif lev vygotsky dan implikasinya dalam pembelajaran*. 4.
- Widyasari, M. P. (2025). *Dilema Guru: Antara Kompetensi dan Tuntutan Kurikulum*. Indonesia Emas Group.
- Yonanda, D. A., Haryanti, Y. D., Kurino, Y. D., Rosidah, A., & Sofiasyati, I. (2023). *Local Wisdom-Based Pictorial Teaching Materials: A Strategy for Boosting Ecoliteracy in Elementary School Students*. 98–113. <https://doi.org/10.23917/ppd.v10i2.4752>

Lampiran 5. Surat Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratminto Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703278

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2202/Un.16/P1/KT/VI/2026

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.**
NIP : 197005121998032002
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa Artikel Ilmiah dengan judul :

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PEMBELAJARAN EKOLITERASI DI SEKOLAH DASAR
Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
SATYA YULIAN NUR AZIZAH	2211100185	FTK/ PGMI

Bebas Plagiasi dengan tingkat kemiripan sebesar **18%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 8 Juni 2026
Kepala UPT Perpustakaan

Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP.197005121998032002

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

Jurnal Rumah

Systematic Literature Review: Pembelajaran Ekoliterasi di Sekolah Dasar Systematic Literature Review: Environmental Li...

 Rumah Jurnal

Document Details

Submission ID

urn:oid::3618.142033317

17 Pages

Submission Date

7 Jun 2026, 23:39 GMT+7

6,724 Words

Download Date

8 Jun 2026, 01:05 GMT+7

46,797 Characters

File Name

Satya Artikel Attadrib.docx

File Size

127.0 KB

18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 8 words)

Top Sources

- 12%  Internet sources
- 7%  Publications
- 11%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Biografi Penulis



Penulis bernama lengkap Satya Yulian Nur Azizah lahir pada tanggal 22 Juli 2005 di Way Kanan, yang merupakan anak keempat dari pasangan Bapak Suparno dan Ibu Istiqamah. Riwayat pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis yaitu dimulai dari jenjang TK di TK Raden Said Bumi Agung, kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 01 Bumi Agung, setelah itu melanjutkan pendidikan di SMPN 02 Buay Bahuga, serta melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Buay Bahuga dengan bidang program Teknik Komputer dan Jaringan. Penulis diterima melalui jalur Span-PTKIN sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2022, di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semasa perkuliahan, penulis telah menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Pengalaman Lapangan di MIN 5 Bandar Lampung, Kelurahan Sukarame, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung, Lampung selama 40 hari. Selain itu juga, penulis aktif berkegiatan dalam Bidang Pembinaan Dakwah (BAPINDA) dan Forum Mahasiswa Peduli Kependudukan (FMPK) di UIN Raden Intan Lampung.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2026

